

**PENGARUH GERAKAN LITERASI MADRASAH
DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
MTs NURUL HUDA KEBAGUSAN
JAKARTA SELATAN**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta Sebagai Salah Satu Sarat
Menyelesaikan Studi Strata Dua Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam



Disusun Oleh

Nama : NAUFAL DHIYA HANNAN

NPM : 201792036

**PROGRAM STUDI
MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

NAUFAL DHIYA HANNAN, NIM. 201792036. *Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tesis, 2020.*

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan dengan tujuan untuk menganalisis sejauhmana pengaruh gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi madrasah dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh sebesar 0,616 pada tarap kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel gerakan literasi madrasah (X_1) dan variabel hasil belajar Bahasa Arab (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai/harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,616, yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah dapat memberikan pengaruh sebesar 61,6 % terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan sisanya yaitu 38,4 % ditentukan oleh faktor lainnya. Selanjutnya juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh sebesar 0,531 pada tarap kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel penguatan pendidikan karakter (X_2) dan variabel hasil belajar Bahasa Arab siswa (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai/harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,531, yang berarti bahwa penguatan pendidikan karakter dapat memberikan pengaruh sebesar 53,1 % terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan sisanya yaitu 46,9 % ditentukan oleh faktor lainnya. Secara bersama-sama gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh sebesar 0,769 pada tarap kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel gerakan literasi madrasah (X_1), penguatan pendidikan karakter (X_2) dan variabel hasil belajar Bahasa Arab (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai/harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,769 yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter dapat memberikan pengaruh sebesar 76,9 % secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan sisanya yaitu 23,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Pengaruh, Gerakan Literasi Madrasah, Penguatan Pendidikan Karakter dan Hasil Belajar Bahasa Arab .*

ABSTRACT

NAUFAL DHIYA HANNAN, NIM. 201792036. *Influence of the Literacy Movement of Madrasah and Strengthening Character Education on Learning outcomes of Arabic Students Grade VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, South Jakarta, University of Muhammadiyah Jakarta, Thesis, 2020.*

This research was conducted in MTs Nurul Huda, Kebagusan, South Jakarta with the aim to analyse the impact of the Madrasah literacy movement and the strengthening of character education in conjunction with the results of learning Arabic students grade VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, South Jakarta. Based on the results of the analysis that there is a positive and significant influence between the Madrasah literacy movement with the result of learning Arabic language grade VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, South Jakarta. This can be indicated by the price of the correlation coefficient or the strength of influence by 0.616 on the $\alpha = 0.01$ Trust rate which means the data pair of the variable literacy movement. An influence of (RY. 1) of 0.616 on $\alpha = 0.01$ belief (meaning variable data pair of the Madrasah Literacy Movement (X1) and the Arabic (Y) Variable result variables have strong positive linear correlation due to the value close / cost-efficient price determination or the magnitude of the influence of R square 0.616, which means that the Madrasah literacy movement can have an influence of 61.6% on the outcome of learning Arabic and the rest is 38.4% determined by other factors. Furthermore, there is also a positive and significant influence between strengthening the character education of the results of the Arabic language. It can be indicated by the price of the correlation coefficient or the strength of influence by 0.531 on the $\alpha = 0.01$ belief, which means that the character of the educational reinforcement variable (X2) data pair and the learning result variable Arabic language (Y) have Strong positive linear correlation due to the value / cost-efficient price determination or the magnitude of the influence of R square 0.531, which means that the strengthening of character education can give effect of 53.1% on the outcome of learning Arabic and the rest is 46.9% determined by other factors. Together the movement of Madrasah literacy and strengthening character education also positively and significantly affect the outcome of learning Arabic. It can be indicated by the price of the correlation coefficient or the strength of influence 0.769 on the $\alpha = 0.01$ belief, which means that the variable data pair is in the Madrasah Literacy (X1), strengthening the education character (X2) and the result variable Learning Arabic (Y) has strong positive linear correlation because the value / the price of a coefficient determination or the magnitude of the influence of R Square is 0.769 which means that the Madrasah literacy movement and the strengthening of education Characters can have an impact of 76.9% together to the results of learning Arabic and the rest is 23.1% determined by other factors.

Keywords: *Influence, Madrasah literacy, Strengthening character education and Learning Arabic langua*

مجرده

لقران دادی ل تحسین الجودة قراءه اعرفه. نيم.. تنفذ حقيبه طريقه علي. نيم.. تاثير التعليم الشخصي والقيمة الروحية تجاه الطلاب في ، ك يلابادوا ، دي بوك جاوة الغربية. برنامج دراسة اداره التعليم الإسلامي معهد الدراسات العليا في جاكرتا. اطروحه.. يم الشخصي اجري هذا البحث في نورول فكري ، ك يلابادوا ، دي بوك بهدف تحليل تاثير التعليم والقيمة الحثونية معا نحو طلاب المدرسة الثانوية الاعداديه ، نورول فكري ، ك يلابادوا كوتا دي بوك. استنادا إلى نتائج التحليل التي يمكن ان يكون لها تاثير ايجابي وكبير بين التعليم لارتباط أو قوة الحرف مع طلاب ، ك يلابادوا ، دي بوك. هذا يستطيع كنت برهنت مع السعر معامل اي بل] والطلاب -التاثير (ري.) ب علي ثقة اي يعني ان المعطيات زوج من الرموز تربيه [فار متغيرات (ي)] يتلقى ايجابي خطيه ارتباط قويه لان القيمة من [ري.] مقاربه + (اي جابه ان حرف واحده)، السعر من كوي فيكس ينتت تقرير أو الحجم من التاثير من [ر] ساحة، اي يعني تربيه يستطيع أعطيت تاثير من ضد الطلاب والباقي يكون تحدها عوامل أخرى. معادله خط ريجري سيني لذلك عندما يرتفع التاثير من رمز تربيه واحده وحده النتيجة بعد ذلك الطلاب ادوا سيزيد. وعلاوة علي ذلك ، هناك ايضا تاثير ايجابي وكبير بين القيمة الروحية وك يلابادوا ، داف تعاليع ب. يري ثاتلا هوق وأطاب ترالا لماعم رعسلاعم تنهرب تنك عيطتسي اذه. كويد ، اي يعني ان المعطيات زوج من قيمه روحانيه متغيرات (اكس)] وطلاب به متغيرات (ي)] يتلقى قويه ايجابي خطيه ارتباط لان القيمة من [ري.] مقاربه (اي جابه واحده)، السعر من وي فيكس ينتت تقرير أو الحجم من التاثير من [ر] ساحة، اي يعني ان القيمة روده يستطيع أعطيت تاثير من إلى الطلاب رمز والباقي يكون يحدد عوامل أخرى. معادله خط ريجري سيني لذلك ان التاثير من القيمة روده يرتفع واحده وحده النتيجة بعد ذلك الطلاب سيزيد. نتائج التحليل ايضا ان هناك تاثيرات ايجابي وهامه بين شخصيه القلم والقيم وأضحت الروحية مع طلاب ك يلابادوا، دي بوك. هذا يستطيع كنت برهنت بالسعر معامل الارتباط أو قوة التاثير (ري.) يبلغ إلى علي ثقة، اي يعني ان [شركت] متغيرة معطيات زوج، قيمه روده خلكس ينوا [ي]] يتلقى علاقات خطيه ايجابي قويه بسبب قيمه بال قرب من + 1 والمتغيرة [ناين عي ام وهو قس اوب عحاس ريشات مجح وأ مزعل تنيسكي فيوك GA-راه ، (هداو هي باجيا) يحدد بأخرى -التعليم المميز والقيمة الروحية يمكن ان تعطى تاثير معا ضد الطلاب وهم [س مت] رمز قيمه روده واحده -ريجري سيني. لذلك عندما يرتفع التاثير من [بن عاملات. معادله خطر سما] بعد ذلك الطلاب (ي)] سيزيد ب. -ما-وحده درجه في [پرسا

الكلمات الرئسية: التاثير ، تعليم الشخصيات ، القيمة الروحية والأخلاق.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NAUFAL DHIYA HANNAN**
Nomor Induk Mahasiswa : **201792036**
Program Studi : Pascasarjana
Konsentrasi : Studi Islam
Judul Tesis : Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan/plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 20 April 2020
Yang Membuat Pernyataan

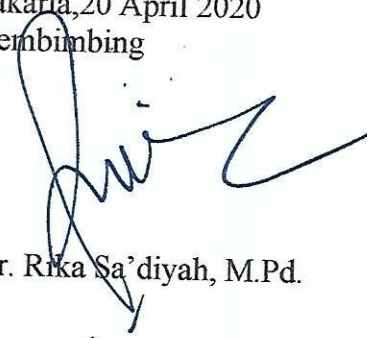


NAUFAL DHIYA HANNAN
NIM. 201792036

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan” yang ditulis oleh Naufal Dhiya Hannan nomor pokok 201792036 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Studi Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta, 20 April 2020
Pembimbing



Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH GERAKAN LITERASI MADRASAH DAN PenguATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA KEBAGUSAN JAKARTA SELATAN

Disusun oleh :
Naufal Dhiya Hannan, S.Pd.
Nomor Pokok 2017920036

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Islam FAI-UMJ
Tanggal 7 Juli 2020

TIM PENGUJI

M. Hilali Basya, MA., Ph.D
(Ketua/Penguji)



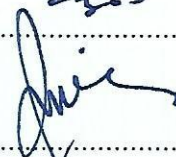
20-10-2020

Angger Kusumodewi, S.E
(Sekretaris)



13-10-2020

Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.
(Pembimbing /Penguji)



14.8.2020

Lukmanul Hakim, Ph.D
(Penguji Utama)



25.9.2020

Jakarta, 7 Juli 2020
Program Studi Magister Studi Islam
Fakultas Agama Islam UMJ
Kaprodi



M. Hilali Basya, MA., Ph.D

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Judul Tesis :

Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan

disusun oleh :

Nama : **NAUFAL DHIYA HANNAN**

Nomor Induk Mahasiswa : **201792036**

Program Studi : Pascasarjana

Konsentrasi : Studi Islam

Pedoman transliterasi dalam penulisan Tesis ini mengungulkan buku pedoman penulisan Tesis/Disertasi yang dibakukan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebagaimana terlampir.

Jakarta, 20April 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

1. Konsonan			2. Vokal pendek			3. Vokal Panjang			4. Diftong		
No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Kataba	قال	ا	Tidak dilambungkan	16	كَيْفَ = أَيُّ	= t			
2	ب	B	قِيلَ	اِي		17	ظ	Kaifa			z
3	ت	Su'ila	T			18	ع				'
4	ث		š qīla			19	غ				g
5	ج	J	حَوْلَ	او		20	ف				f
6	ح	Yazhabu	h			21	ق				q
7	خ	Kh	hau			22	ك				k
8	د	D				23	ل				l
9	ذ	Ẓ				24	م				m
10	ر	R				25	ن				n
11	ز	Z				26	و				w
12	س	S				27	ه				h
13	ش	Sy				28	ء				'
14	ص	ṣ				29	ي				y
15	ض	D									

Berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 158 tahun 1987 - Nomor 0543/b/u/ 1987.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya terutama terhadap diri penulis , sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan*. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW beserta para sahabat-sahabatnya, keluarganya dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak, dengan teriring do'a semoga kelak mendapat syafa'atnya. Aamiin.

Penulisan tesis ini untuk memenuhi syarat yang ditetapkan dalam menempuh S2 (Strata Dua) Studi Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran serta kekuatan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai H. Marzuqi Amhar dan Hj.Yumani yang selalu memberikan nasehat dan mensupport saya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH, MH., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberi banyak bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Kepala MTs Nurul Huda, dan MTs Miftahul Umam yang telah memberi ijin untuk pelaksanaan penelitian ini.
6. Para guru dan Karyawan di MTs Nurul Huda, dan MTs Miftahul Umam yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

7. Kakak dan adik-adikku tersayang, Ahmad Danial, M.Si, Nadia, SE, Ahmad Wildan, S.I, Ahmad Fikri Ulwan, S.E, Nida Mawaddah dan Mahdiya, terimakasih atas supportnya, canda tawamu membuat hati ini selalu bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Guru – guruku tercinta Habib Abubakar, Al.Atthos, Azzabidi, Habib Husein, Assegaf, Habib Mahdi, Al.Habsy, Ustadz Azid Firdaus, yang telah memberikan nasehat-nasehatnya kepada saya.

Jakarta,20 April 2020

Hormat saya

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
PEDOMAN LITETRASI	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Diskripsi Konseptual.....	18
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	18
a. Tujuan Belajar.....	22
b. Pengertian Hasil Belajar	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
d. Hasil Belajar Bahasa Arab	35
2. Gerakan Literasi Madrasah	36
a. Pengertian Gerakan Literasi Madrasah	36
b. Tujuan Gerakan Literasi Madrasah.....	48
c. Ruang Lingkup, Sasaran dan Target Gerakan Literasi Madrasah.....	49
d. Komponen Literasi Madrasah.....	50

3. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	52
a. Hakikat Pendidikan Karakter	52
b. Dasar dan Prinsip Pendidikan Karakter	59
c. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	66
d. Tujuan Pendidikan Karakter	69
e. Jenis-Jenis Pendidikan Karakter	70
f. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	73
g. Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	74
B. Hasil Penelitian yang Relevan	76
C. Kerangka Berfikir	78
D. Hipotesis Penelitian	81

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	83
B. Populasi dan Sampel	83
1. Populasi	83
2. Sampel	83
C. Waktu dan Tempat Penelitian	84
1. Waktu Penelitian	84
2. Tempat penelitian	84
D. Rancangan Penelitian	84
1. Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Arab)	85
a. Definisi Konseptual	85
b. Definisi Operasional	85
c. Kisi – kisi Instrumen	85
d. Uji Validitas dan Reliabilititas	85
2. Variabel X1 (Gerakan Literasi Madrasah)	86
a. Definisi Konseptual	86
b. Definisi Operasional	86
c. Kisi-kisi Instrumen	86
d. Uji Validitas dan Reliabilitas	88
3. Variabel X2 (Penguatan Pendidikan Karakter)	89
a. Definisi Konseptual	89
b. Definisi Operasional	90
c. Kisi-kisi Instrumen	91

d. Uji Validitas dan Reliabilitas	91
E. Teknik Pengumpulan Data.....	95
F. Teknik Analisa Data	97
1. Analisis Data Deskriptif	97
2. Uji Linieritas dan Signifikansi Persamaan Regresi	98
3. Uji Hipotesis Penelitian	100
G. Hipotesis Statistik	101
1. Hipotesis Pertama	101
2. Hipotesis Kedua	102
3. Hipotesis Ketiga.....	102

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	103
1. Uji Instrumen Penelitian	103
2. Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data	107
3. Hasil Penelitian	110
B. Pengujian Persyaratan Analisis	125
1. Uji Linieritas Persaman Regresi	125
2. Uji Signifikansi Persaman Regresi	128
3. Uji Normalitas Distribusi Galat Taksiran atau Uji Kenormalan.....	129
C. Pengujian Hipotesis.....	133
D. Pembahasan Hasil Penelitian	140

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	156
B. Implikasi.....	158
C. Saran.....	159

DAFTAR PUSTAKA.....160

LAMPIRAN.....171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	80
Gambar 2.2 Bagan Hipotesis Penelitian	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai PAS Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.....	8
Tabel 3.1	Gradasi Skor Angket Variabel X1 dan X2.....	86
Tabel 3.2	Kisi- Kisi Instrumen Gerakan Literasi Sekolah (X1).....	88
Tabel 3.3	Kisi- Kisi Instrumen Penguatan Pendidikan Karakter (X2).....	91
Tabel 3.2	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	93
Tabel 4.1	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	106
Tabel 4.2	Hasil Uji Instrumen Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X ₁).....	107
Tabel 4.3	Hasil Uji Instrumen Variabel Penguatan Pendidikan Karakter (X ₂).....	108
Tabel 4.4	Distribusi Skor Variabel X ₁ , X ₂ dan Y.....	110
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	112
Tabel 4.6	Data Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).....	113
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel X ₁	116
Tabel 4.8	Data Deskriptif Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X ₁).....	118
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel X ₂	121
Tabel 4.10	Data Deskriptif Variabel Penguatan Gerakan literasi madrasah (X ₂).....	123
Tabel 4.11	ANOVA Tabel (Y atas X ₁).....	126
Tabel 4.12	ANOVA Tabel (Y atas X ₂).....	127
Tabel 4.13	ANOVA Uji Signifikansi X ₁ Terhadap Y ^b	128
Tabel 4.14	ANOVA ^b Uji Signifikansi X ₂ Terhadap Y.....	129
Table 4.15	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X ₁	130
Table 4.16	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X ₂	131
Table 4.17	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X ₁ dan X ₂ One-Sample Kolmo gorov-Smirnov Test.....	132
Table 4.18	Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi)($\rho_{y.1}$) Correlatios.....	134
Tabel 4.19	Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) (R _{y.1}) Model Summary ^b	135
Tabel 4.20	Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)(R _{y.1}) Coefficients ^a	135
Table 4.21	Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi)($\rho_{y.2}$) Correlatios.....	136
Tabel 4.22	Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) (R _{y.2}) Model	

	Sum Mary	137
Tabel 4.23	Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)($R_{y.2}$) Coefficients ^a	137
Tabel 4.24	Kekuatan dan Besarnya Pengaruh (Koefisien Korelasi dan determinasi) ($\rho_{y.1.2}$) Model Summary ^b	138
Tabel 4.25	Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)($R_{y.1,2}$) Coefficients ^a	139

BAB I

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran semakin luas dan kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi mengharuskan guru mampu beradaptasi dengan cepat tanpa harus kehilangan jati diri sebagai bangsa.

Melalui pendidikan, manusia dapat belajar menghadapi segala problematika yang ada dalam alam semesta demi mempertahankan kehidupannya. Pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat mencapai suatu peradaban dan kebudayaan yang tinggi dengan bantuan pendidikan.¹

Dengan pendidikan pola pikir manusia terus berkembang dan menemukan hal-hal yang baru berupa ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya penemuan baru tersebut memudahkan manusia dalam menghadapi berbagai masalah dalam kelangsungan hidupnya. Manusia bisa menurunkan pengetahuan dari generasi manusia pertama dan seterusnya dengan banyak sekali perubahan yang semakin baik melalui proses pendidikan ini.

Salah satu hal yang penting dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar. Melalui proses ini maka akan mempermudah mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan juga melalui proses ini akan membentuk karakter siswa.

¹ M.Ali Hasan & Mukti Ali. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: cet ke – 2, 2009), h, Vii

Pada proses inilah akan terbentuk bagaimana siswa berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan temannya, siswa bekerjasama dalam kelompok, siswa akan bisa berkarya, siswa akan terbentuk karakter positifnya seperti religius, jujur, tanggung jawab, mandiri dan sebagainya.

Dengan demikian proses belajar itu berperan penting bagi siswa untuk mengembangkan kualitas hidupnya. Hal ini akan tercermin dari hasil proses belajar itu sendiri. Salah satu faktor yang diduga cukup memberikan pengaruh yakni belum optimalnya budaya literasi. Hal ini bisa terlihat dari lemahnya kemampuan dan keterampilan literasi dalam proses pembelajaran sehingga akhirnya berdampak pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa arab.

Kemampuan literasi siswa pada umumnya sangat memperhatikan. Dari survey yang dilakukan oleh TIMSS dan PIRLS yang pada tahun 2011, siswa tingkat pendidikan dasar masih menepati urutan bawah dibandingkan dengan negara lain. Hasil pengukuran yang dilakukan oleh PISA pada tahun 2018 terhadap kemampuan ketiga jenis literasi tersebut pada siswa jenjang SMP juga menunjukkan hasil yang sama, yakni bahwa kemampuan siswa Indonesia masih menepati posisi bawah diantara seluruh negara yang diukur.²

Menurut survei PERC (*Political and Economic Risk Consultant*) kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia dan posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Hal ini sejalan dengan hasil studi perbandingan dari PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*)³ pada tahun 2006, bahwa rata-rata skor prestasi literasi membaca siswa kelas IV Indonesia (405) berada

² Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, cet 1) hh. v-vi

³ PIRLS adalah studi internasional tentang literasi membaca untuk siswa Sekolah Dasar. Studi ini dikoordinasi oleh IEA (*International Association for the Evaluation of Educational Achievement*).

signifikan dibawah rata-rata internasional (500), Indonesia berada pada posisi 41 dari 45 negara (negara bagian) peserta⁴.

Pada tahun 2013, UNESCO merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi.⁵ Hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa warga Indonesia kurang menyukai kegiatan membaca.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 91,68% penduduk yang berusia 10 tahun ke atas lebih menyukai menonton televisi, dan hanya sekitar 17,66% yang menyukai membaca surat kabar, buku atau majalah. Konsumsi surat kabar di Indonesia dengan pembacanya 1 berbanding 45 (1:45). Tentu rasio antara konsumsi satu surat kabar dengan jumlah pembaca di Indonesia sudah sangat tertinggal jauh jika dibandingkan dengan Negara-negara lain, bahkan sangat tertinggal jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Filipina yang tingkat perbandingannya sudah mencapai 1:30. Idealnya satu surat kabar dibaca oleh 10 orang atau dengan rasio 1:10.⁶

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2013, tercatat penduduk dengan usia 10 tahun yang menonton TV berjumlah 85, 86% dan yang membaca surat kabar 23,46%. Selanjutnya pada tahun 2014, penduduk yang menonton TV mencapai 90,27% dan yang membaca surat kabar sebanyak 18, 94%. Terakhir pada tahun 2014 menunjukkan bahwa penduduk yang menonton TV mencapai 91,68% dan yang membaca surat kabar berjumlah 17,66%. Jadi budaya

⁴ Iwan Suhrudin, "Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar," dalam *Dompot Dhuafa*, (Jakarta : Jurnal Pendidikan Marginal, Vol.3 No.02, November 2013), h. 1.

⁵ Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman (Yogyakarta : *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5 No. 6 tahun 2016), h. 167.

⁶ Mangestuti Agil, et. al., "Peningkatan Minat Baca Melalui Pengembangan Perpustakaan Interaktif di SMPN 5 Sampang di Pulau Mandangin, Kabupaten Sampang Madura", *Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2014), h. 1.

baca Indonesia masih kalah dengan budaya menonton. Keseharian anak-anak lebih banyak dihiasi oleh tayangan TV, *game online*, dan permainan modern lainnya. Anak-anak lebih hafal judul sinetron daripada judul buku.⁷

Ikatan Penerbit Buku (IKAPI) berdasarkan data pada tahun 2014 menyebutkan, Indonesia hanya menerbitkan sekitar 24.000 judul per tahun dengan rata-rata cetak 3.000 eksemplar per judul. Dalam setahun, Indonesia hanya menghasilkan sekitar 72 juta buku. Dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang menjapai 260 juta jiwa, berarti satu buku rata-rata dibaca oleh tiga hingga tiga orang. Sementara UNESCO menstandarkan idealnya satu orang membaca tujuh judul buku per tahun.

Melihat keadaan Indonesia yang minim dalam membaca, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan Mendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Salah satu butir yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu adalah gerakan membaca 15 menit buku non akademika sebelum jam pelajaran dimulai. Gerakan ini sudah hampir dimulai di seluruh sekolah di Indonesia. Dan pada tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menargetkan gerakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai akan terlaksana di seluruh sekolah di Indonesia.⁸

Gerakan Literasi Madrasah sebagai program pemerintah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa. Literasi akan dipadukan dengan seluruh mata pelajaran di sekolah, sehingga membutuhkan model/metode pembelajaran dan model penilaian literasi yang sesuai dan tepat. Dengan adanya program ini diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa yang meliputi peningkatan kecerdasan, kreatifitas dan daya pikir yang kritis serta berkarakter.

⁷Muhsin Kalida dan Mohal. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015. Cet. II), hh . 245-246.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016), h. 5.

Di samping itu melalui Kurikulum 2013 pemerintah berusaha menjawab keresahan tentang menurunnya sopan santun siswa, dengan program Penguatan Pendidikan Karakter selain nilai akademis. Selanjutnya pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Satuan Pendidikan Formal memberikan jawaban tentang perlunya Penguatan Pendidikan Karakter yang terintegrasi ke dalam kurikulum sekolah.⁹

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam Penguatan Pendidikan Karakter terutama meliputi nilai – nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.¹⁰

Dampak Peraturan Presiden tersebut maka Lembaga Pendidikan dari tingkat Pendidikan Dasar sampai Perguruan Tinggi mulai menggalakkan Penguatan Pendidikan Karakter, baik secara terstruktur melalui kurikulum 2013 yang menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter maupun melalui pembiasaan-pembiasaan.

Untuk mewujudkan karakter yang baik, diperlukan pembentukan karakter yang diawali dengan pembiasaan untuk bisa memberi kecakapan dalam berbuat dan bertindak. Selanjutnya, dibutuhkan penanaman pengertian atau pemahaman untuk bisa membuatnya mengerti tentang aktivitas yang akan dilaksanakan supaya terdorong untuk melakukan perbuatan positif. Berikutnya akan dibutuhkan pembentukan kerohanian yang luhur, seperti penanaman kejujuran, toleransi, rasa

⁹ <https://www.jogloabang.com/pendidikan/perpres-87-2017-penguatan-pendidikan-karakter>

¹⁰ https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf

ikhlas, tepat janji, dan lain sebagainya. Seluruh proses ini berjalan secara bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Penguatan Pendidikan Karakter dalam Islam membutuhkan pengajaran yang kontinyu dan utuh.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.20 tahun 2006 tentang standar isi, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam SMP/MTs meliputi aspek-aspek Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, minimal keempat aspek tersebut semua diajarkan di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedangkan materi pembelajaran Agama Islam yang diajarkan di MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan adalah meliputi semua aspek tersebut dengan penambahan pada aspek Bahasa Arab. Manakala terdapat salah satu aspek yang merupakan kelemahan dari seorang siswa, maka akan sangat mempengaruhi prestasi belajar Agama Islam dari siswa yang bersangkutan.

Kesulitan pada umumnya yang dialami oleh siswa di MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta selatan adalah pada aspek pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil ujian pada tahun pelajaran 2018/2019 dan penilaian-penilaian harian oleh guru Agama Islam, mengindikasikan bahwa kompetensi pada aspek Bahasa Arab siswa MTs Nurul Huda masih harus ditingkatkan lagi. Adapun sebagai gambaran rata-rata hasil belajar (berdasarkan Penilaian Akhir Semester I tahun pelajaran 2019/2020) dari Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII MTs dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Raport Bahasa Arab Kelas VII
Semester1 Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	ASPEK	KKM	KELAS			JML	RATA2	KETUNTASAN
			VII.1	VII.2	VII.3			
1	Al-Qur'an dan Hadis	75	70.50	70.00	67.85	208.35	69.45	Belum tuntas

2	Akidah Akhlak	75	80.35	81.30	79.56	241.21	80.40	Tuntas
3	Fiqih	75	78.63	80.08	78.67	237.38	79.13	Tuntas
4	Sejarah Kebudayaan Islam	75	80.70	81.25	81.20	243.15	81.05	Tuntas
5	Bahasa Arab	75	62.43	60,38	61.20	184.01	61.34	Belum tuntas
	JUMLAH		372.61	373.01	368.48	1.114.1	371.367	
	RATA-RATA		74.52	74.60	73.69	222.82	74.27	

**Data diolah oleh penulis, Desember 2019.*

Tabulasi data di atas menunjukkan bahwa kompetensi Bahasa Arab memperoleh nilai rata-rata yang paling rendah dibandingkan dengan perolehan pada aspek –aspek pembelajaran yang lain.

Pembelajaran Bahasa Arab sebagaimana pembelajaran bahasa asing yang lain, pada umumnya akan berhasil dengan baik jika didukung oleh ketekunan dan intensitas berlatih yang tinggi melalui membaca dan menulis. Guru yang mengampu pelajaran ini di MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan menginformasikan bahwa intensitas latihan dan membaca di kalangan siswanya masih tergolong rendah.

Pada zaman sekarang ini kemampuan berliterasi siswa sangat berkaitan dengan tuntutan keterampilan membaca dalam arti yang lebih luas yakni memahami semua informasi secara analitis, reflektif dan juga kritis. Akan tetapi, permasalahan yang muncul yaitu pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut. Potret budaya membaca dan menulis atau yang dikenal dengan budaya literasi di Indonesia bisa dikatakan belum menggembirakan. Budaya membaca dan menulis di Indonesia masih kalah dibandingkan dengan negara tetangga lainnya. Baik karena faktor kesadaran masyarakat maupun kurangnya akses ke pusat-pusat informasi, selain itu minimnya inovasi dari para pengelola menjadikan perpustakaan sebagai sumber literasi belum secara maksimal dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat.

Dengan kata lain diduga masih lemahnya kemampuan dan keterampilan literasi dalam proses pembelajaran sehingga akhirnya berdampak pada hasil belajar. Pada umumnya siswa menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan, sehingga mereka sulit untuk menjadikan membaca sebagai suatu pembiasaan.

MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan menyelenggarakan pendidikan yang salah satu orientasinya adalah unggul dalam akhlakul karimah. Sebagai implementasinya maka madrasah ini secara intensif memaksimalkan seluruh program, terutama penguatan karakter peserta didik. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional. Pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).

Dengan adanya Penguatan Pendidikan Karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang siswa akan menjadi cerdas emosinya. Bekal penting dalam mempersiapkan seorang siswa dalam menyongsong masa depan adalah kecerdasan emosi, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Kegiatan pendidikan untuk mewujudkan keunggulan karakter atau akhlak tersebut, dan implikasinya ini sangat berhubungan dengan alokasi waktu pembelajaran untuk pendidikan akhlak di sekolah, karena dengan ketentuan yang ada alokasi waktu untuk pembelajaran pendidikan akhlak relatif hanya 2 jam pelajaran perminggu. Maka MTs Nurul Huda tidak akan mungkin dapat mewujudkan visinya untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang unggul dalam karakter atau akhlak, jika sekolah tersebut tidak mengoptimalkan kegiatannya.

Berkaitan dengan hasil belajar siswa, ada temuan yang cukup menarik yang ada di lembaga pendidikan MTs Nurul Huda, Kebagusan , Jakarta Selatan. MTs Nurul Huda sudah melaksanakan program pemerintah antara lain yaitu Gerakan Literasi Madrasah, Madrasah Ramah Anak, Madrasah Adiwiyata, Madrasah Berbasis Mutu, dan Kantin Madrasah Sehat, akan tetapi hasil belajar siswa masih harus ditingkatkan dengan kerja keras seluruh komponen madrasah.

Selain itu, banyaknya mata pelajaran tambahan dan juga program sekolah yang diterapkan pada MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan , tidak sedikit terdapat kendala atau permasalahan. Berbagai macam masalah tersebut tentunya akan berdampak kepada hasil belajar siswanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Permasalahan yang paling umum adalah tentang hasil belajar siswa yang menjalani proses pembelajaran yaitu hasil belajar Bahasa Arab.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwasanya semua faktor-faktor tersebut diduga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu menarik dilakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Kebagusan , Jakarta Selatan untuk dapat mengetahui faktor-faktor dominan apa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Paparan di atas memiliki keterkaitan terutama antara aspek program Gerakan Literasi Sekolah dan Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran dan pendidikan terhadap hasil belajar, dalam sebuah karya ilmiah melalui penelitian yang berjudul: ***“Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan ”***

G. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Arab belum optimal karena nilai rata-rata siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, dimana KKM yang ditetapkan adalah 70,00 sedangkan rata-rata kelas hanya 61,34.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Huda pada mata pelajaran Bahasa Arab dikarenakan kurangnya kemauan dan ketekunan membaca (keterampilan literasi) dari para siswa.
3. Banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di MTs Nurul Huda Jakarta Selatan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab, sementara jumlah jam perminggu untuk pelajaran Bahasa Arab hanya 2 jam pelajaran.
4. Pentingnya peningkatan literasi siswa melalui gerakan literasi madrasah untuk menumbuhkan budaya baca dan tulis yang kuat, karena literasi bahasa arab dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab.
5. Pentingnya penguatan pendidikan karakter untuk membekali siswa dengan akhlak mulia karena tantangan masa depan lebih berat dan kompleks.
6. Adanya kesulitan untuk membiasakan diri dalam membaca bagi siswa dan bahkan mereka menganggap kegiatan membaca adalah sesuatu yang membosankan, padahal guru telah berbagai dorongan agar siswa membiasakan diri untuk membaca, terutama literasi berbahasa arab.

H. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada masalah pengaruh gerakan literasi sekolah dan penguatan pendidikan karakter (PPK) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Analisis dilakukan terhadap pengaruh gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab, pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan gerakan literasi madrasah secara bersama-sama dengan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs. Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.

I. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah dan penerapan Penguatan Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan ?

J. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian memiliki tujuan-tujuan yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (GLM) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan
- c. Untuk menganalisis pengaruh yang berasal dari program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan hasil belajar siswa, Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara lebih lanjut guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah praktis. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan Jakarta Selatan tahun pelajaran 2019/2020 dengan penerapan program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- 2) Bagi pendidik maupun tenaga kependidikan, bagi penyelenggara pendidikan, yayasan pendidikan, satuan pendidikan khususnya MTs Nurul Huda Kebagusan Jakarta Selatan dan seluruh satuan pendidikan tingkat MTs agar bisa menjalankan proses belajar yang memiliki budaya literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sehingga dengan demikian penerapan program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.
- 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru dan semua pihak yang berkepentingan untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan juga kaya akan literasi.
- 4) Bagi peneliti, peneliti mampu menggali pengetahuan yang berkaitan dengan hasil belajar, penerapan program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisa dan kemampuan-kemampuan lain yang berkaitan dengan kegiatan riset

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Diskripsi Konseptual

4. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas mental/pisikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan - perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu di peroleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman .¹¹ Maksudnya belajar itu dilakukan secara sadar di lingkungan yang menghasilkan perubahan seperti madrasah, universitas dan lain- lain. Dalam melakukan pembelajaran dilakukan secara lama bukan secara instan dan ada prosesnya.

Menurut Piaget dalam Dimiyati dan Mujiono menjelaskan bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Sedangkan belajar menurut Rogers yaitu praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar.¹²

Menurut Slameto dalam bukunya “ Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” menerangkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya.¹³

Belajar secara sederhana dikatakan sebagai proses perubahan dari *belum* mampu menjadi *sudah* mampu (yang terjadi dalam jangka waktu tertentu). Perubahan yang terjadi itu harus secara relatif bersifat *menetap* (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 38

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 16

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

nampak (*immediate behavior*) tetapi juga terjadi pada perilaku yang mungkin terjadi di masa mendatang (*potensial behavior*).¹⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk melakukan perubahan. Perubahan tersebut berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, nilai, reaksi, keyakinan dan lain-lain tingkah laku yang dimiliki manusia adalah di peroleh melalui belajar.

Selain beberapa pemaparan pendapat para ahli di atas tentang belajar perlu juga dipahami konsep belajar yang digali dari Al- Qur'an. Menggali konsep belajar dalam Al-Qur'an menjadi penting sebagai landasan untuk memahami konsep belajar dalam Islam. Ada banyak ayat Al-Qur'an yang memberi isyarat akan pentingnya belajar. Adapun ayat-ayat yang berakitan dengan belajar antara lain sebagai berikut:

Al-Qur'an Surat al-Baqarah/2:33

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ
وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۝ ۳۳

Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

Pengertian ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengajarkan kepada Nabi Adam AS tentang nama-nama benda, tabiat dan sifat-sifatnya dan Nabi Adam AS disuruh mengulangi pelajaran tersebut di hadapan malaikat.¹⁵ Di ayat ini Allah menyebutkan kemuliaan Nabi Adam AS, karena Allah memberinya ilmu tentang nama segala benda, sedangkan para

¹⁴ Irwanto. *Psikologi Umum* (Jakarta: PtmTotal Grafika, 2002), h, 105

¹⁵ Nidawati, *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*, (Surabaya : Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013), h. 19

malaikat tidak mengetahuinya, dan hal itu terjadi sesudah para malaikat diperintah bersujud kepada Nabi Adam AS ¹⁶

Quraish Shihab memberikan tafsir terhadap ayat di atas mengatakan bahwa melalui informasi ayat ini, diketahui bahwa pengetahuan yang dianugerahkan Allah SWT kepada Nabi Adam AS atau potensi untuk mengetahui segala sesuatu dari benda-benda dan fenomena alam merupakan bukti kewajaran Nabi Adam AS sebagai khalifah sekaligus ketidakwajaran malaikat untuk hal tersebut. Selanjutnya melalui kisah yang ada dalam ayat di atas, bahwa Allah SWT menegaskan bahwa pengelolaan bumi tidak sekedar dengan tasbih dan tahmid saja melainkan amal amaliah dan ilmu alamiyah.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pengetahuan tentang alam dan fenomenanya merupakan modal utama dalam mengelola bumi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan itu dapat ditransfer dari Nabi Adam AS dan terus berlanjut kepada anak keturunan beliau sampai hari kiamat. Proses transfer ilmu pengetahuan inilah yang dikatakan belajar. Dan proses itu terus berkembang menjadi lebih maju.

Al-Qur'an Surat at-Taubah/9: 122

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ

إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۚ ١٢٢

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Berkata Qatadah, bahwa jika Rasulullah SAW mengirim pasukan, maka hendaklah sebagian pergi ke medan perang, sedangkan sebagian yang lain tinggal bersama Rasulullah SAW untuk mempelajari dan memperdalam ilmu pengetahuan mereka tentang agama, kemudian dengan pengetahuan yang mereka peroleh itu, hendaklah mereka kembali kepada

¹⁶ Ibnu Katsir, *Terjemah singkat tafsir Ibnu Katsir jilid 1, diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2005), h. 93.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Op. Cit.* h. 183.

kaumnya untuk memberi peringatan kepada mereka.¹⁸ Berkata Adh Dhahhak bahwa jika Rasulullah SAW mengajak berjihad (perang total) maka tidak boleh tinggal di belakang kecuali mereka yang beruzur. Akan tetapi apabila Rasulullah SAW menyerukan perang terbatas, maka hendaklah segolongan pergi ke medan perang dan segolongan tinggal bersama Rasulullah SAW memperdalam pengetahuannya tentang agama, untuk diajarkan kepada kaumnya kembali.”¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bagaimana pentingnya belajar, dan dengan hasil belajar yang diperoleh dari Rasulullah SAW diharapkan sahabat yang sudah memperoleh ilmu kembali kepada kaum mereka dan mengajarkan apa yang telah Rasulullah SAW ajarkan. Hal ini merupakan proses belajar mengajar atau juga transfer ilmu pengetahuan.

e. Tujuan Belajar

Dalam dalam proses belajar, setiap individu memiliki tujuan-tujuan belajarnya masing-masing. Tujuan tersebut meliputi :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya ilmu pengetahuan.
- 2) Penanaman konsep. Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan jadi keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.
- 3) Pembentukan sikap. Dalam intraksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswa. Dari

¹⁸ Ibnu Katsir, *Op. Cit.* h. 172.

¹⁹ Ibnu Katsir, *Terjemah singkat tafsir Ibnu Katsir jilid 3, diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, ...*, h. 172.

proses observasi siswa mungkin pula menirukan gurunya, sehingga di harapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian di amalkan.²⁰

Sedangkan tujuan belajar menurut M. Dalyono adalah: (1) Untuk mengadakan perubahan prubahan dalam diri seseorang antara lain tingkahlaku. (2). Untuk mengubah kebiasaan yang buruk menjadi kebiasaan yang baik. (3). Untuk mengubah sikap yang negativ menjadi sikap yang positiv. (4). Untuk mengubah keterampilan. (5). Untuk menambah wawasan dalam berbagai ilmu pengetahuan.

Menurut beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar itu sangat banyak tergantung individu masing – masing. Tujuan belajar itu untuk merubah diri seseorang menjadi lebih baik atau yang buruk menjadi baik dan setiap orang harus memiliki tujuan masing – masing agar dalam belajar mereka tidak main – main melainkan memiliki tujuan agar mereka kearah yang lebih baik.

f. Pengertian Hasil Belajar

Di atas sudah disinggung bahwa belajar sangat erat dengan perubahan, sedangkan hasil diperoleh dari usaha secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²¹ Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Menurut Kusnandar bahwa hasil belajar dapat berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²² Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar,

²⁰ Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hh, 27-28

²¹ Ibid., h. 5

²² Siti Maryam. *Hubungan Metode Demonstrasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Islam Nurul Hidayah Kota Bekasi.* (Bekasi : Unisma, Tesis, 2017) h,13

yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian ,(c) sikap dan cita – cita.²³

Sedangkan menurut Gagne ada lima kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar, yaitu meliputi : Keterampilan intelektual, strategi kongnitif, sikap, informasi verbal dan keterampilan motorik. Ditinjau dari segi- segi yang diharapkan dari satu pengajaran atau intruksi, kemampuan itu perlu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda-beda.²⁴

Menurut Ahmad Susanto dalam bukunya “ Teori Belajar dan Pembelajaran” ia mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁵

Sedangkan menurut Bloom, bahwa hasil belajar mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *komprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *syimthesis* (mengorganiskan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *recieving* (sikap menerima) *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine* dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

²³ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya), h,22

²⁴ Ratna Wilis Dahar . *Teori-teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2011), h. 118

²⁵ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013) h, 4

Menurut Agus Suprijono perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif.²⁶

Menurut Rusmono dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* itu Perlu” berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Perubahan perilaku tersebut di peroleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber lingkungan belajar.²⁷

Menurut A.J. Romizowski bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).²⁸ Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris dalam bukunya “Evaluasi Pembelajaran” mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari uraian-uraian di atas saya dapat menyimpulkan bahwasanya hasil belajar itu adalah hasil dari sebuah proses pembelajaran yang merubah pemikiran, tingkah laku seseorang. Dan hasil belajar tidak diperoleh dalam waktu singkat, melainkan diperoleh dalam waktu yang lama dan cenderung menetap.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Noehi Nasution memandang bahwa belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri. Ia berkesimpulan bahwa ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di

²⁶ Agus Suprijono. *Cooperative Learning:Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) h,7

²⁷.Rusnomo. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu* (Bogor: Ghalia Indonesia 2012) h,10

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), h.14

dalamnya, yaitu *learning teaching process, output, enviromental input, dan instrumental input*.

Berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar secara lebih luas adalah :²⁹

1) **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

a) **Kecerdasan/intelegensi**

Kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi. Normalnya selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kartono menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.³⁰ Slameto mengatakan bahwa tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.³¹

Muhibbin berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h.12

³⁰ Kartono. *Belajar Efektif* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 64

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 70

sukses.³² Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

b). Motivasi

Motivasi tidak kalah pentingnya sebagai faktor internal yang turut membantu keberhasilan siswa. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi yang kuat dan sungguh-sungguh untuk belajar.

Nasution mengatakan bahwa motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³³ Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu.³⁴

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Hal itu untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

³² Robert Bacal, *Performance Management* (USA : Havard Univ, 2001), h. 29

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 70

³⁴ Sardiman. *Op.cit* h. 83

c). Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan tertentu.

Kartono menyatakan bahwa bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Syah Muhibbin mengatakan bahwa bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan³⁵.

Pendapat di atas dapat jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya, sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar bidang-bidang studi tertentu. Proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apabila seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

d). Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

Winkel dalam Sardiman menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Slameto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang. Sardiman mengemukakan minat adalah

³⁵ Syah Muhibbin, *Op.cit*, h. 39

suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Pendapat di atas membuat jelas bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di madrasah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

Slameto menjelaskan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan madrasah dan lingkungan masyarakat.³⁶

a). Keadaan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.

Keluarga bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam

³⁶ Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), h. 70

belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.³⁷

Hasbullah mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.³⁸

Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga, sedangkan madrasah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

b). Keadaan Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan madrasah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan madrasah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

Kartono mengemukakan bahwa guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.³⁹

³⁷ *Ibid. h. 100*

³⁸ *Ibid. h. 105*

³⁹ *Ibid. H. 107*

c). Lingkungan Masyarakat

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Kartono dalam hal ini berpendapat bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkelieran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.

Dari beberapa pandangan di atas dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Seorang siswa apabila bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

h. Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar Bahasa Arab ini mengandung pengertian bahwa proses pembelajaran yang dilalui dan dialami oleh siswa dimulai dari tahapan kognitif, yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berikut ini yang menjadi indikator utama hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1). Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapain daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁴⁰

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain menjelaskan bahwa indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.⁴¹ Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

5. Gerakan Literasi Madrasah

e. Pengertian Gerakan Literasi Madrasah

Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dapat dijelaskan melalui tiga kata yaitu gerakan, literasi dan madrasah. Gerakan menurut kamus bahasa Indonesia adalah perbuatan, usaha atau kegiatan di lapangan.⁴² Sedangkan literasi secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris "*literacy*" yang berarti *keberaksaraan* atau *kemelekan tentang suatu hal* sebelum ini istilah yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah melek huruf, kemelekan huruf. Sedangkan madrasah menurut kamus Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan member pelajaran.⁴³ Kata madrasah menurut bahasa latin yaitu *schole, scola, scolae, schola* yang berarti waktu luang untuk memahami apa sebenarnya waktu luang.⁴⁴

Madrasah bertalian erat dengan pendidikan, pengetahuan dan sikap yang berlaku di dalam masyarakat pada umumnya kepada generasi muda. Pendidikan merupakan hal yang berkenaan dengan pengembangan dan perubahan tingkah lakusiswa.⁴⁵ Segala sesuatu yang tidak diketahui oleh individu baik itu berkenaan dengan pengetahuan dan tata kelakuan,

⁴⁰ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, Jakarta: Depdiknas, 2003, hal. 5.

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ..., hal.120.

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, cet.2) , h.443.

⁴³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) h. 244.

⁴⁴ Kristanto, *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan*, " *Jurnal Penelitian PAUDIA* Vol 1 (Semarang : Juni, 2011) , h. 43

⁴⁵ Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.11

setelah mendapatkan pendidikan dari madrasah individu tersebut kemudian memiliki pengetahuan yang kemudian mengantarkannya untuk berinteraksi terhadap masyarakat dengan baik dan berperilaku sesuai nilai dan norma yang berkembang di dalam masyarakat.⁴⁶

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.⁴⁷

Selanjutnya istilah literasi berasal dari bahasa Latin adalah *literatorus* yang berarti “*allearned person*” atau orang yang belajar. Pada abad pertengahan, seorang *literatorus* adalah orang yang dapat membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam bahasa latin. Pada perkembangan selanjutnya, istilah literasi dalam cakupan yang sempit yaitu kemampuan minimal dalam membaca. Namun pada perkembangan selanjutnya, kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tapi juga menulis.⁴⁸

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis artinya seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa, namun demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik daripada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaannya dalam kemampuan menyimak dan berbicara.⁴⁹

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis

⁴⁶ Siti Mutiasari, *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup: Studi Pendampingan Anak Korban Kekerasan di Yayasan Setara.*, (Semarang: Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Tesis, 2016), hh. 24-25.

⁴⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* (Bandung : PT Remaja Posdakarya, 2009), h.54.

⁴⁸ Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006) , h.44.

⁴⁹ Mohal.Mursyid. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata,2016), h. 4.

atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor perluasan makna akibat semakin luasnya penggunaannya, perkembangan teknologi informasi dan teknologi, maupun perubahan analogi.⁵⁰

Yunus Abidin mendefinisikan literasi sebagai kemampuan memahami simbol-simbol bahasa atau kemampuan keaksaraan. Dalam pengertian awal ini literasi dikonsepsikan dalam dua bidang utama, yakni bidang membaca dan menulis permulaan. Berdasarkan cakupan awalnya literasi dipandang sebagai kondisi melek huruf, melek kata, dan melek makna.⁵¹

Menurut Kern, sebagaimana dikutip oleh Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, literasi secara sempit didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, termasuk didalamnya pembiasaan membaca dan mengapresiasi karya sastra serta melakukan penilaian terhadapnya. Sedangkan secara luas, Kenna mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk berpikir dan belajar seumur hidup untuk bertahan dalam lingkungan sosial dan budaya. Mc Kenna dan Robinson menyatakan bahwa literasi merupakan suatu media bagi individu agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, terutama berkaitan dengan kemampuan menulis.⁵²

Menurut Suyono, Titik Harsiati dan Ika Sari Wulandari literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Literasi dapat dijadikan sebagai basis pembelajaran di madrasah.⁵³

⁵⁰ Yunus Abidin, *at.al.*, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, cet. 1), h. 1.

⁵¹ Ibid, d. 7.

⁵² Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. .25.

⁵³ Suyono, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,*" *Jurnal Bahasa dan Seni,* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), h. 3.

Literasi membaca dalam PIRLS 2006 didefinisikan sebagai “ *the ability to understand and use those written language forms required by society and/or valued by the individual. Young reader can construct meaning from a variety of texts. They read to learn, to participate in communities of readers in school and everyday life, and for enjoyment.* Literasi dipahami sebagai seperangkat kemampuan mengolah informasi, jauh di atas kemampuan, mengurai dan memahami bahan bacaan madrasah.⁵⁴

Literasi menurut Kemendikbud adalah kemampuan, mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.⁵⁵

I Made Ngurah Suragangga mengemukakan pendapatnya bahwa literasi adalah keberaksaraan, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diawali dengan kegiatan membaca dan menulis hingga tercipta sebuah karya bahkan terjadinya perubahan tingkah laku dan budi pekerti yang baik.⁵⁶

Menurut Kofi Annan, (sekjen PBB 1997-2006) memberikan definisi tentang literasi yaitu: *Literacy is the road to human progress and means through which every man, woman, and child can realize his or her full potential.* Literasi adalah jalan bagi kemajuan umat manusia dan alat bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak untuk mewujudkan potensinya.⁵⁷

Adapun Literasi dalam Al-Qur'an yang terangkum dalam ayat-ayat tentang perintah serta motivasi untuk membaca dan menulis dalam arti yang seluas-luasnya menempati posisi sentral bagi proses konstruksi dan pengembangan ilmu pendidikan Islam. Tumbuh suburnya ilmu pengetahuan di era keemasan Islam pada masa Islam Klasik merupakan bukti akan pentingnya kemampuan, semangat, serta keberanian berliterasi untuk memberikan

⁵⁴ Arini Pakistianingsih, *Surabaya Sebagai Kota Literasi*, (Surabaya: Pelita Hati, tt.), hh14-16.

⁵⁵ Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 2.

⁵⁶ I Made Ngurah Suragangga. *Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas*, (Surabaya : *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 03 No.2 Tahun 2017), h. 160.

⁵⁷ Sofie dewayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Yogyakarta: PT Kanisius, hal. 9.

kontribusi keilmuan yang dapat disosialisasikan kepada umat Islam pada zamannya dan diwariskan kepada generasi-generasi berikutnya.

Menggali konsep literasi dalam Al-Qur'an menjadi penting sebagai upaya menumbuhkan kembali semangat untuk terus melakukan *iqra*' dan *qalam* mengingat setelah runtuhnya era keemasan Islam ghirah keilmuan di kalangan intelektual Islam semakin menurun.⁵⁸ Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan yang berisi mengenai perintah dan motivasi untuk membaca dan menulis sebagai embrio atas konsep literasi dalam Al-Qur'an. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi sebagai berikut:

Pertama, Al-Qur'an Surat al-Alaq/96:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini adalah wahyu pertama Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril. Istilah yang terdapat pada awal ayat ini secara etimologis diambil dari kata kerja yang memiliki beragam arti antara lain menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, dan lain-lain yang kesemuanya itu bermuara pada arti menghimpun. Jadi perintah *iqra*' dalam ayat pertama ini realisasinya tidak menuntut adanya sebuah teks tertulis sebagai objek yang dibaca, tidak pula harus diucapkan agar orang lain dapat mendengarnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa objek dari perintah *iqra*' bersifat global, mencakup penelaahan terhadap

⁵⁸Ahmad Mujib, *Literasi Dalam Al-Qur'an dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam*. (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, Tesis, 2016), h 1.

alam raya, masyarakat, diri sendiri, serta semua bacaan yang tertulis dengan satu syarat bahwa semua itu harus dilakukan dengan atau demi nama Tuhan.⁵⁹

Kedua, Al-Qur'an Suratal-Qalam/68:1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝١

Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.

Nun yang penempatannya pada awal surat dipahami oleh sebagian ulama sebagaimana yang dikutip oleh M. Quraish Shihab sebagai tantangan kepada orang-orang yang meragukan Al-Qur'an sebagai firman Allah. Huruf tersebut bagaikan menyatakan: Al-Qur'an terdiri dari kata-kata yang disusun dari huruf-huruf fomenis misalnya *Nun* atau *Alif, Lam, Mim*.

Menurut M.Quraish Shihab bahwa kata "*al-Qalam*" ada yang memahaminya dalam arti sempit, yakni pena tertentu. Ada juga yang memahaminya secara umum yaitu alat tulis apa pun termasuk komputer secanggih sekalipun. Adapula yang memahaminya dalam arti sempit, ada yang memahami sebagai pena yang digunakan malaikat untuk menulis takdir baik dan buruk serta segala kejadian dan makhluk yang tercatat di *Lauh Mahfudh*, atau pena yang digunakan malaikat untuk mencatat amal baik dan buruk manusia, atau pena yang digunakan sahabat Nabi menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Kata *mereka* yang terdapat dalam ayat pertama surat ini merujuk pada malaikat, atau para penulis wahyu atau manusia seluruhnya. Siapapun yang pembaca maksud kata beliau yang jelas *Mayasthurun* adalah tulisan yang dapat dibaca. Oleh karenanya dengan ayat di atas, Allah bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang dapat diperoleh dari tulisan. Hal ini secara tidak langsung merupakan anjuran untuk membaca, karena dengan membaca seseorang memperoleh manfaat yang banyak selama itu dilakukan *bismirabbika* yakni demi karena Allah guna mendapat rida-Nya.⁶⁰

⁵⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) , hh.392-393.

⁶⁰ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* vol.14, hh. 379-380.

Al-Maraghi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Allah SWT. bersumpah dengan *qalam* (pena) dan kitab Al-Qur'an untuk membuka pintu pengajaran dengan keduanya itu, karena Tuhan tidak akan bersumpah kecuali dengan urusan-urusan yang besar. Apabila Allah bersumpah dengan matahari dan bulan, malam dan fajar, maka itu disebabkan besarnya makhluk dan penciptaannya. Apabila Allah SWT bersumpah dengan *qalam* dan kitab, maka hal itu menunjukkan luasnya ilmu dan pengetahuan yang dengannya jiwa dididik.⁶¹ Pendapat Al-Maraghi ini lebih menekankan pada makna *qalam* secara harfiah, yakni bermakna pena sebagai sesuatu benda yang amat penting sehingga digunakan sebagai sumpah.

Menurut Hamka, tafsiran yang paling tepat untuk ayat pertama dari surat Al-Qalam di atas yaitu huruf *nun* hendaknya dimaknai sebagai tinta dan *qalam* sebagai pena dimana dengan kombinasi kedua unsur itu maka jadilah alat untuk menulis. Dan sumpah-sumpah dengan apa yang mereka tuliskan merupakan hasil dan buah karya dari pena milik ahli-ahli pengetahuan yang menyebarkan ilmu melalui tulisan. Tiga unsur tersebut, yaitu tinta, pena, dan tulisan sebagai hasil dari apa yang dituliskan para penulis, sangat penting bagi kemanusiaan dan perkembangan umat manusia dalam segala bidang kehidupan.⁶²

Ketiga, Al-Qur'an Suratal-Kahfi/18:109

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَّكَلَّمْتُ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ۝ ١٠٩

Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu.

Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *kalimaatu rabbi* dalam ayat ini adalah pengetahuan Allah SWT yang tidak terbatas.⁶³

⁶¹ Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi Juz 29*, h. 47.

⁶² Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 2005), h. 211.

⁶³ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Juz 18*, h. 40.

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa *asbabunnuzul* ayat ini sebagai respon Tuhan atas tanggapan orang Yahudi atas firman Allah SWT “*Kamu tidak diberi pengetahuan kecuali sedikit*” (QS. al-Isra'/17:85) dengan menyatakan bahwa mereka merasa telah dianugerahi kebajikan yang banyak dengan telah diturunkannya Taurat kepada mereka. Ayat ini menunjukkan tak terbatasnya kalimat-kalimat Allah SWT yang mengandung maksud-maksud-Nya yang tak lekang oleh panas dan hujan. Sebagaimana pendapat Ibnu ‘Asyur bahwa kata kalimat dalam ayat ini berarti pengetahuan Allah SWT. Kalimat-kalimat Allah SWT di sini menunjuk pada ilmu-Nya yang telah diwahyukan kepada para utusan.⁶⁴

Lebih lanjut Quraish Shihab menjelaskan, bahwa segala hal yang dapat diketahui dapat diberitakan. Maka dari sinilah kemudian pengetahuan disebut kalimat. Pengetahuan/kalimat yang disampaikan kepada para rasul itu hendaknya ditulis supaya langgeng. Oleh karena tujuan itu, digunakanlah tinta sebagai alat yang digunakan untuk menulis.⁶⁵

Berdasarkan ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep literasi dalam Al-Qur'an terkandung dalam ayat-ayat yang berisi perintah serta motivasi membaca dan menulis yang secara terminologis diwakili oleh dua istilah yakni *iqra'* dan *qalam* yang menunjukkan makna membaca dan menulis dalam arti seluas-luasnya atau dengan kata lain multiliterasi.

Gee yang dikutip oleh Sofie Dewayani mengatakan bahwa literasi saat ini tak lagi bermakna sebagai pemberantasan buta aksara, namun sebuah praktik sosial yang melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak dalam proses memproduksi ide dan mengkonstruksi makna yang terjadi dalam konteks budaya yang spesifik. Menjadi literat bermakna bahwa seseorang siswa dapat menggunakan potensinya untuk berpartisipasi secara optimal dalam komunitas dan lingkungan sosialnya. Dalam berpartisipasi dan mengartikulasikan pendapat ini, bahasa verbal (baik dalam bentuk oral atau tulisan) yang menjadi penekanan pada konsep literasi klasik, bukan lagi menjadi satu-satunya medium

⁶⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah vol. 8*, h. 140.

⁶⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah vol. 8,...*, hal. 141.

komunikasi di abad digital ini. Kemampuan untuk membaca, memahami dan berkomunikasi dengan bahasa visual menjadi penting.⁶⁶

Literasi Madrasah dalam konteks Gerakan Literasi Madrasah (GLM) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.⁶⁷

Gerakan Literasi Madrasah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.⁶⁸ Senada dengan pendapat ini I Made Ngurah Suragangga mendefinisikan Gerakan Literasi Madrasah (GLM) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik mulai dari semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan (peserta didik, guru, kepala madrasah, tenaga kependidikan, pengawas madrasah) juga melibatkan komite madrasah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dan lain-lain.)⁶⁹

Gerakan Literasi Madrasah adalah gerakan sosial dengan dukungan berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca siswa atau peserta didik. Gerakan Literasi Madrasah merupakan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga madrasah (siswa, guru, kepala madrasah, tenaga kependidikan, pengawas madrasah, komite madrasah, orang tua atau wali murid siswa), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi

⁶⁶ Sofie Dewayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, (Yogyakarta: PT Kanisius), h. 12.

⁶⁷ Dewi Utami Faizah, *at.al., Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, cet. 1), h. 2.

⁶⁸ Dewi Utami Faizah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, h. 2.

⁶⁹ I Made Ngurah Suragangga, *Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas*,” (Jakarta : *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 03 No.2 Tahun 2017), h. 160.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁷⁰

Gerakan literasi madrasah menurut Kemendikbud merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca siswa. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga madrasah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target madrasah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan Kurikulum 2013).⁷¹

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat para ahli di atas maka penulis membuat kesimpulan bahwa Gerakan Literasi Madrasah merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah terhadap madrasah guna menciptakan warga madrasah literat sepanjang hayatnya melalui pembelajaran di madrasah yang melibatkan siswa, guru, kepala madrasah, tenaga kependidikan, pengawas madrasah, dan juga melibatkan orang tua murid, akademisi, penerbit, media massa.

f. Tujuan Gerakan Literasi Madrasah

Adapun tujuan dari Gerakan Literasi Madrasah adalah sebagai berikut:⁷²

- 1) Tujuan Umum. Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi madrasah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Madrasah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 2) Tujuan Khusus. Menumbuhkembangkan budaya literasi di madrasah. Meningkatkan kapasitas wargadan lingkungan madrasah agar literat. Menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga madrasah mampu mengelola pengetahuan. Menjaga keberlanjutan pembelajaran

⁷⁰ Mulyo Teguh, *Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti* (Jakarta :Depdikbud, 2017)h. 22.

⁷¹ Dewi Utami Faizah, *Op. Cit, h. 3.*

⁷² Dewi Utami Faizah, *Op. Cit, h. 21*

dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca⁷³.

Kegiatan literasi ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca siswa. Ditjen Dikdasmen menyatakan bahwa kegiatan literasi dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. Terobosan penting ini hendaknya melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, hingga satuan pendidikan. Pelibatan orang tua siswa dan masyarakat juga menjadi komponen penting dalam Gerakan Literasi Madrasah.⁷⁴

c. Ruang Lingkup, Sasaran dan Target Gerakan Literasi Madrasah

Ruang Lingkup Gerakan Literasi Madrasah ini berisi penjelasan pelaksanaan kegiatan literasi di madrasah yang terbagi menjadi tiga tahap, yakni: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Ruang lingkup Gerakan Literasi Madrasah meliputi lingkungan fisik madrasah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi), lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga madrasah) dalam melaksanakan kegiatan literasi dan lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah).

Proses pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah harus berjalan rutin setiap hari selama 15 menit sebelum mata pelajaran jam pertama dimulai atau dapat dilakukan pada saat jam tertentu tergantung bagaimana madrasah mengaturnya. Isi bacaan yang dibaca oleh peserta didik beragam tetapi bukan buku teks atau buku mata pelajaran, pada Gerakan Literasi Madrasah ini peserta didik boleh membaca nyaring atau dalam hati tergantung bagaimana

⁷³ Ibid. h. 23

⁷⁴ Ditjen Dikdasmen, Jakarta:Kemendikbud, 2016, hal. 4.

mereka dapat bersepakat dengan teman satu kelas agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik tanpa ada peserta didik lain yang merasa terganggu.

Adapun sasaran dari program ini ditujukan bagi guru sebagai pendidik, pustakawan dan tim literasi madrasah sebagai tenaga kependidikan untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan literasi di madrasah. Selain itu, kepala madrasah perlu memberikan pengetahuan Gerakan Literasi Madrasah guna untuk memfasilitasi guru, pustakawan dan tim literasi madrasah untuk pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah di madrasah.

d. Komponen Literasi Madrasah

Clay dan Ferguson yang dikutip oleh Mulyo Teguh menjabarkan bahwa komponen literasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam konteks Indonesia literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Literasi dini (*Early Literacy*) yaitu kemampuan bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Literasi Dasar (*Basic Literacy*), merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersiapkan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi
- 2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), diantaranya, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai

⁷⁵ Mulyo Teguh, *Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudhi Pekerti*, (Yogyakarta: UNY, Tesis, 2015) h. 23.

klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

- 3) Literasi Media (*Media Literacy*), merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti, media cetak, media elektronik (radio, televisi), media digital (internet), serta memahami tujuan penggunaannya.

6. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

h. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan dimaknai sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan ruhaninya ke arah kedewasaan⁷⁶. Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya terkandung dalam “Istilah *al-tarbiyah* (proses pengasuhan pada fase permulaan pertumbuhan manusia), *al-ta’lim* (pengetahuan teoritis, mengulang kaji secara lisan dan menyusul melaksanakan pengetahuan itu), dan *al-ta’dib* (tidak sekedar transfer ilmu, tetapi juga pengaktualisasiannya dalam bukti)⁷⁷, ketiga istilah tersebut yang paling populer digunakan dalam praktik pendidikan Islam yakni *al-tarbiyah* sedangkan *al-ta’dib* dan *al-ta’lim* jarang.

Hasan Langgulung, mengutip pendapatnya Al-Attas, bahwa kata *ta’lim* hanya berarti pengajaran, sedangkan kata *tarbiyah* kaitannya lebih luas, sebab itu berlaku bagi seluruh makhluk dengan pengertian memelihara atau membela dan lain-lain lagi. Padahal kata pendidikan yang diambil dari *education* itu hanya untuk manusia saja, sedangkan kata *ta’dib* lebih tepat sebab tidak terlalu sempit (tidak sekedar mengajar) dan tidak meliputi makhluk-makhluk lain selain manusia. Jadi, kata *ta’dib* sudah meliputi kata *ta’lim* dan *tarbiyah*. Selain

⁷⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarnya, 2003), h. 11

⁷⁷ Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h. 24

ta'dib lebih erat hubungannya dengan kondisi ilmu dalam Islam yang termasuk dalam isi pendidikan⁷⁸.

Merujuk pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), dijelaskan juga bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁷⁹.

Mortiner J. Adler yang dikutip oleh Purwanto mengartikan pendidikan sebagai: Proses dimana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik melalui sarana yang artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkannya, yaitu kebiasaan yang baik⁸⁰.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terkonsep serta terencana untuk memberikan pembentukan dan pembimbingan pada peserta didik (anak-anak), yang mana bimbingan dan pembentukan tersebut tidak hanya berorientasi pada daya pikir (intelektual) saja, akan tetapi juga pada segi emosional dan spiritual yang dengan pembentukan dan bimbingan akan dapat membawa perubahan pada arah yang lebih giat. Dari konteks ini jelas bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan positif di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar dimana ia hidup. Proses tersebut

⁷⁸ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 2012), h. 5.

⁷⁹ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1,(Jakarta : Balai Pustaka, 2004), h. 2

⁸⁰ Ngalim Purwanto, *op.cit.*,h. 35.

senantiasa berada dalam nilai-nilai yang melahirkan al-akhlaq al-karimah atau menanamkannya, sehingga dengan pendidikan dapat terbentuk manusia yang berbudi pekerti dan berpribadi luhur.

Karakter dalam kamus dimaknai sebagai “watak, sifat-sifat kejiwaan”⁸¹. Disiplin keilmuan yang mempelajari tentang watak seseorang berdasarkan tingkah laku disebut dengan karakterologi, karakter atau watak dapat dikembangkan oleh faktor-faktor pembawaan dan faktor-faktor eksogen seperti alam sekitar, pendidikan dan pengaruh dari luar pada umumnya.

Dalam bukunya Netty Haratati menjelaskann bahwa karakter (*character*) adalah watak, perangai, sifat dasar yang khas, satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi. Ia disebabkan oleh bakat pembawaan dan sifat-sifat hereditas sejak lahir dan sebagian disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Ia berkemungkinan untuk dapat dididik. Elemen karakter terdiri atas dorongan-dorongan, insting, refleksi-refleksi, kebiasaan-kebiasaan, kecenderungan-kecenderungan, organ perasaan, sentimen, minat, kebajikan dan dosa, serta kemauan⁸².

Karakter sebagai suatu keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa pikir atau dipertimbangkan secara mendalam. Keadaan ini ada dua jenis. Yang pertama, alamiah dan bertolak dari watak, misalnya pada orang yang gampang sekali marah karena hal-hal yang paling kecil. Yang kedua, tercipta melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena dipertimbangkan dan difikirkan. Namun, kemudian melalui praktek terus menerus menjadi karakter. Ini sama dengan beberapa pengertian akhlak dalam beberapa literatur, ini karena dari beberapa versi hampir sama dinyatakan bahwa akhlak dan karakter adalah sama-sama yang melekat dalam jiwa dan dilakukan tanpa pertimbangan.

⁸¹ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 116.

⁸² Netty Hartati, dkk., *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.137

Berkenaan dengan hal ini penulis mengutip pendapat Abdullah Munir secara detail menerangkan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein*, yang artinya “mengukir”. Dari bahasa ini yang dimaksud sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Tidak mudah usang ditelan oleh waktu atau terkena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang diukir itu, ini berbeda dengan gambar atau tulisan tinta yang hanya disapukan di atas permukaan benda. Karena itulah, sifatnya juga berbeda dengan ukiran, terutama dalam hal ketahanan dan kekuatannya dalam menghadapi tantangan waktu⁸³.

Berdasarkan beberapa pengertian karakter di atas ada dua versi yang agak berbeda. Satu pandangan menyatakan bahwa karakter adalah watak atau perangai (sifat), dan yang lain mengungkapkan bahwa karakter adalah sama dengan akhlak, yaitu sesuatu yang melekat pada jiwa yang diwujudkan dengan perilaku yang dilakukan tanpa pertimbangan. Tapi sebenarnya bila dikerucutkan dari kedua pendapat tersebut adalah bermakna pada sesuatu yang ada pada diri manusia yang dapat menjadikan ciri kekhasan pada diri seseorang. Karakter identik dengan kepribadian, tetapi dipandang dari sudut yang berlainan. Istilah karakter dipandang dari sudut penilaian, baik atau buruk, senang atau benci, menerima atau menolak, suatu tingkah laku berdasarkan norma-norma yang dianut. Istilah kepribadian dipandang dari sudut penggambaran, manusia apa adanya tanpa disertai penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik pemahaman bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk pola sifat atau karakter baik mulai dari usia dini, agar karakter baik tersebut tertanam dan mengakar pada jiwa anak selaku individu terdidik. Pendidikan karakter sebagai bentuk pendidikan yang tidak saja berorientasi pada aspek kognitif (seperangkat pengetahuan) semata, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembentukan potensi yang ada dalam diri anak, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat

⁸³Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), h. 2-3

baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik. Dalam pendidikan karakter, setiap individu dilatih agar tetap dapat memelihara sifat baik dalam diri (*fitrah*) sehingga karakter tersebut akan melekat kuat dengan latihan melalui pendidikan sehingga akan terbentuk *akhlakul karimah*.

Pendidikan karakter tidaklah bersifat teoritis (meyakini telah ada konsep yang akan dijadikan rujukan karakter), tetapi melibatkan penciptaan situasi yang mengkondisikan peserta didik mencapai pemenuhan karakter utamanya. Penciptaan konteks (komunitas belajar) yang baik, dan pemahaman akan konteks peserta didik (latar belakang dan perkembangan psikologi) menjadi bagian dari pendidikan karakter.

Perilaku yang dibimbing oleh nilai-nilai utama sebagai bukti dari karakter, pendidikan karakter tidak meyakini adanya pemisahan antara roh, jiwa, dan badan. Karena hal ini melalui perkataan, keyakinan, dan penindakan. Tanpa tindakan, semua yang diucapkan dan diyakini bukanlah apa-apa. Tanpa keyakinan, tindakan dan perkataan tidak memiliki makna. Tanpa pernyataan dalam perkataan, penindakan dan keyakinan tidak akan terhubung.

Pendidikan karakter di sini yang dimaksud adalah pendidikan dengan proses membiasakan anak melatih sifat-sifat baik yang ada dalam dirinya sehingga proses tersebut dapat menjadi kebiasaan dalam diri anak. Dalam pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak dalam aspek kognitif saja, akan tetapi juga melibatkan emosi dan spiritual, tidak sekedar memenuhi otak anak dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan mendidik akhlak anak dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan respek terhadap lingkungan sekitarnya. Damiyati Suchdi mengemukakan lebih sederhana bahwa pendidikan karakter adalah salah satu hal yang paling sederhana, karena kata karakter adalah semua pengembangan diri siswa dalam interaksi belajar dari awal dan berakhirnya proses pembelajaran bisa tercapai pembentukannya siswa yang berkarakter⁸⁴.

⁸⁴ Damiyati Suchdi, *Model Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Wonosari Mntub, 2013), h. 23.

Zainal Aqib mengemukakan pula pengertian pendidikan karakter sebagai upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat⁸⁵.

Jamal Ma'ruf Asmani mengemukakan pula pengertian pendidikan karakter adalah sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik, membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya⁸⁶.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, serta mengajarkan kepada peserta didik cara berfikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bangsa sehingga dapat tercapai pembentukan peserta didik yang berkarakter.

i. Dasar dan Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berorientasi pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur. Maka dalam hal ini, landasan dasar dari pada pendidikan karakter adalah sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

⁸⁵ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 5.

⁸⁶ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 31.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸⁷

Pendidikan karakter didasarkan pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional karena dalam uraian undang-undang tersebut salah satu tujuan dari pendidikan yakni dapat mengembangkan potensi manusia, yang mana arah dari pengembangan potensi tersebut adalah terwujudnya akhlak mulia, hal ini sesuai dengan maksud dan tujuan daripada pendidikan karakter.

Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pasal 1 dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)

Penguatan Pendidikan Karakter memiliki tujuan :

- 1) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- 2) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
- 3) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan. Peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam

⁸⁷ Undang-Undang No. 20 Tahun 2000, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), h. 12.

mengimplementasikan PPK dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

PPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dilakukan dengan menggunakan prinsip sebagai berikut : a. berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu; b. keteladanan dalam penerapan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan; dan c. berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Pasal 9 penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan jalur pendidikan formal sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 dilaksanakan selama 6 (enam) atau 5 (lima) hari madrasah dalam 1 (satu) minggu. Ketentuan hari sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diserahkan pada masing-masing satuan pendidikan bersama-sama dengan komite madrasah dan dilaporkan kepada pemerintah daerah atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama setempat sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di madrasah yang dimulai sejak dari hari pertama madrasah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang madrasah menengah pertama, madrasah menengah atas dan madrasah menengah kejuruan, sampai dengan kelulusan madrasah.

Selain itu, pendidikan karakter juga sesuai dengan QS. Luqman/31: 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”

Jalalain menafsirkan sebagai berikut : *(Dan) ingatlah (ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia menasihatinya, "Hai anakku) lafal bunayya adalah bentuk tashghir yang dimaksud adalah memanggil anak dengan nama kesayangannya (janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan) Allah itu (adalah benar-benar kelaliman yang besar.") Maka anaknya itu bertobat kepada Allah dan masuk Islam.*

Berdasarkan ayat tersebut, nasihat yang diberikan Luqman kepada putranya merupakan nasihat yang bijak, nasihat tersebut tidak menuduh, karena orang tua tidak menginginkan bagi anaknya melainkan kebaikan, dan orang tua menjadi penasihat untuk anaknya. Larangan untuk berbuat syirik merupakan langkah tepat yang dilakukan oleh Luqman, karena ia juga menjelaskan bahwa kemusyrikan itu adalah dosa yang besar. Hal tersebut merupakan perkara *tauhid*.

Luqman menggunakan kata-kata *“Wahai anakku,”* mengisyaratkan sebuah kasih sayang yang terpancar dari ayah terhadap putranya. Perasaan ayah yang berarti rasa sayang, cinta dan kasih, akan membuat anak menjadi patuh karena mencintai ayahnya. Setelah anak merasakan kasih sayang tersebut dari ayahnya ia akan siap memasang telinga, hati, seluruh raga, serta mengolah hatinya untuk menanamkan etika dan akhlak baik dalam dirinya. Kemudian, saat sang ayah menyampaikan *“Jangan menyekutukan Allah”*, ditelinga anak, ini menjadi sebuah prioritas paling penting. Saat itulah peristiwa pendidikan pertama yang diajarkan ayah terhadap putranya tentang *tauhid* (mengesakan Allah). Sehingga anak diajarkan untuk tidak menyembah atau beribadah selain kepada Allah⁸⁸ Ayat tersebut mengisyaratkan tentang pendidikan karakter dalam hal pendidikan aqidah peserta didik. Bagaimana peran seorang ayah sekaligus pendidik mengajarkan tentang kepada Allah yang ditunjukkan oleh Luqman. Peserta didik diajarkan bahwa jangan pernah menyekutukan Allah, karena jika itu dilakukan merupakan sebuah *kezaliman* yang besar atau dosa besar. Dengan demikian pendidik secara

⁸⁸ Ibrahim bin Fathi Abdulmuqtadir, *Washoya Luqmanun*, terj. Umar Mujtahid, *Wisdom of Luqman El-Hakim: 12 Cara Membentengi Kerusakan Akhlak*, (Solo: Aqwam, 2008), h. 41

langsung telah mengajarkan inti dari aqidah seorang muslim, yaitu hanya menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan-Nya. Ini merupakan pelajaran penting sebelum melangkah ke tahap membentuk karakter peserta didik menjadi seorang muslim yang memiliki *akhlakul karimah*.

Pada ayat 16, QS. Luqman menjelaskan kepada anaknya bahwa setiap perbuatan apa pun yang dilakukan oleh manusia pasti akan mendapatkan balasan.

يُنَبِّئُ إِنَّهَا إِن تَكُ مِنْ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦

“(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui”

Quraish Shihab menafsirkan surah tersebut sebagai berikut : *Wahai anakku, sesungguhnya kebaikan dan keburukan manusia, meskipun sekecil biji sawi dan berada pada tempat yang paling tersembunyi--seperti di balik karang, di langit, ataupun di bumi--Allah pasti akan menampakkannya dan memperhitungkannya. Sesungguhnya Allah Mahahalus, tak ada sesuatu pun yang tersembunyi dari-Nya; Mahatahu yang mengetahui hakikat segala hal.*

Berkenaan dengan ayat tersebut Aidh al-Qarni menjelaskan pada tafsir *lafadz* “Allah maha halus lagi maha mengetahui” bahwa Allah itu maha lembut terhadap semua hamba-Nya, Dia membawa hal yang disukai kepada mereka dan mencegah hal yang tak disukai dari mereka dengan cara yang paling halus. Dia maha mengetahui, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya ataupun tidak terlihat oleh-Nya⁸⁹.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perbuatan atau perilaku manusia yang baik atau buruk selalu diawasi oleh Allah. Oleh karena itu sebagai pendidik harus selalu mengarahkan serta mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu melakukan etika seorang muslim. Salah satunya adalah jujur terhadap dirinya sendiri. Dalam hal ini, maka pendidik berupaya untuk

⁸⁹ Aidh al-Qarni, *At-Tafsir Al-Muyassar*, terj. Tim Qisthi Press, *Tafsir Muyassar*, (Jakarta Qisthi Press, 2008), h. 375.

mengajarkan etika seorang muslim untuk membentuk karakter peserta didik menuju pribadi yang *hanif*.

Berdasarkan ayat tersebut memperjelas bahwa proses pendidikan karakter dengan penanaman nilai-nilai kebaikan tidak terjadi begitu saja melainkan melalui proses yang tidak sebentar. Dengan demikian sebagai pendidik hal ini penting untuk dilaksanakan agar tetap sabar dan mengikuti proses yang ada tahap demi tahap.

Pendidikan karakter dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (a). Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- (b). Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- (c). Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- (d). Menciptakan komunitas madrasah yang memiliki kepedulian.
- (e). Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- (f). Memiliki kecakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses.
- (g). Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
- (h). Memfungsikan seluruh staf madrasah sebagai komunitas nilai spiritual yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- (i). Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra untuk membangun karakter.
- (j). Mengevaluasi karakter madrasah, fungsi staf madrasah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.⁹⁰

Pendidikan karakter secara terpadu di dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi di perolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang

⁹⁰ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 11

ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, menginternalisasi nilai-nilai, dan menjadikannya perilaku.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Adapun ruang lingkup pendidikan karakter yang dikembangkan di madrasah meliputi :

Religius. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Jujur. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Toleransi. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

Disiplin. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Kerja Keras. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Demokratis. Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Rasa Ingin Tahu. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

Semangat Kebangsaan. Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Cinta Tanah Air. Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Menghargai Prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Bersahabat/ Komunikatif. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Cinta Damai. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Gemar Membaca. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

Peduli Lingkungan. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Peduli Sosial. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Tanggung Jawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya tujuan pendidikan karakter merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu bahwa berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab⁹¹.

Berkenaan dengan itu sesungguhnya amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Seorang insan pendidikan yang belum memiliki kepribadian atau karakter positif, maka pada dasarnya dirinya masih kering dari nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Sesungguhnya tujuan diberlakukannya pendidikan karakter yang mengarah pada visi pendidikan nasional merupakan salah satu bagian dari strategi pembangunan pendidikan nasional yang terdapat pada penjelasan penjelasan UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah⁹².

Berdasarkan hal tersebut tujuan dari adanya pendidikan karakter sangatlah jelas, yaitu menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas dengan akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*) serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Jenis-Jenis Pendidikan Karakter

Ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dalam proses pendidikan. Berikut

⁹¹ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3(Jakarta : Balai Pustaka, 2004) , h. 11

⁹² Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Umum (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), hh. 64-66.

keempat jenis karakter tersebut :⁹³

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religious yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (*konservasi nilai spiritual*).
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (*konservasi lingkungan*).
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (*konservasi lingkungan*).
- 4) Pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (*konservasi humanis*).

Pendidikan karakter berbasis potensi diri adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya utama secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik agar mereka mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran serta mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki anak didik.

Pendidikan karakter berbasis potensi diri memiliki beberapa kelebihan, antara lain yaitu “dilakukan dengan segala daya upaya, mampu mengatasi diri, Kebebasan merupakan suatu kondisi dan situasi merdeka, Penalaran, Segala potensi anak didik⁹⁴, maksud beberapa kelebihan pendidikan karakter dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Proses kegiatan pendidikan karakter berbasis potensi dilakukan dengan segala daya upaya, artinya guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, tetapi bertindak juga sebagai inspirator, mediator, supervisor, evaluator, teman sekaligus pembimbing.
- 2) Anak didik mampu mengatasi diri, artinya ia mampu bersikap mandiri, mampu

⁹³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hh. 14-16

⁹⁴ *Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Umum* (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), hh. 64-66.

mengatasi segala problem hidup seperti problem keuangan, perkuliahan, kesehatan, pribadi (emosi) keluarga, agama dan akhlak, perkembangan pribadi dan sosial.

- 3) Kebebasan merupakan suatu kondisi dan situasi merdeka, artinya tidak ada tekanan dari siapapun dan dari manapun, bebas menyatakan pendapat, menentukan pilihan, berfikir, melakukan aktivitas, berkreasi, serta berkeyakinan dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, bangsa dan Negara serta tidak merugikan siapapun.
- 4) Penalaran, yaitu kemampuan berfikir logis dan analitis.
- 5) Segala potensi anak didik, artinya setiap anak didik bersifat unik, mereka memiliki potensi terpendam. dalam proses pendidikan karakter, semua potensi yang dimiliki anak didik digali dan diberdayakan untuk bekal hidup mereka.

Karakter-karakter yang perlu ditanamkan dan dibentuk dalam diri peserta didik antara lain, yaitu: Karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya ; Kemandirian dan tanggung jawab ; Kejujuran dan amanah, diplomatis ; Hormat dan santun ; Dermawan, suka menolong, gotong royong ; Percaya diri dan pekerja, cerdas ; Kepemimpinan dan keadilan ; Baik dan rendah hati ; Karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan⁹⁵.

Jumlah dan jenis pilar yang dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu daerah atau madrasah yang satu dengan yang lain, tergantung pada kepentingan dan kondisinya masing-masing. Sebagai contoh pilar toleransi, kedamaian, dan kesatuan menjadi sangat penting untuk lebih ditonjolkan karena memajemukan bangsa dan Negara.

Pengembangan atau pembentukkan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh madrasah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di madrasah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik

⁹⁵Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Umum (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), h. 36.

dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya.

f. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Pada tatanan madrasah kriteria pencapaian pendidikan karakter yakni terbentuknya budaya madrasah yaitu perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga madrasah dan masyarakat sekitar madrasah harus berlandaskan nilai-nilai tersebut. Indikator ini dapat menjadi parameter sukses atau tidaknya lembaga madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan karakter. Jika sudah sukses, bisa dikembangkan secara dinamis.

Sedangkan jika belum maka hasilnya nanti. Tentu semua itu harus dilakukan dengan cermat, selektif dan konsisten dalam menjalankan program dan evaluasi. Keberhasilan program pendidikan karakter dapat diketahui melalui pencapaian beberapa indikator berikut:

- (1). Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- (2). Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- (3). Menunjukkan sikap percaya diri.
- (4). Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- (5). Menghargai keberagaman agama, budaya suku ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup sosial.
- (6). Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- (7). Menunjukkan kemampuan belajar yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- (8). Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.
- (9). Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat, menghargai adanya perbedaan pendapat⁹⁶.

g. Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Pada dasarnya telah terdapat rumusan pendidikan karakter, yakni dengan istilah pembentukan budi pekerti atau akhlak yang mulia. Pembentukan budi pekerti atau akhlak

⁹⁶Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hh. 55-56

yang mulia adalah tujuan utama dari pendidikan termasuk pendidikan Islam. Ulama dan sarjana-sarjana Muslim dengan penuh perhatian telah berusaha menanamkan akhlak yang mulia meresapkan *fadhilah* di dalam jiwa para siswanya, membiasakan mereka berpegang teguh kepada *akhlakul karimah* dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara *rohaniah* dan *insaniah* (prikemanusiaan) serta menggunakan waktu buat belajar ilmu-ilmu duniawi dan ilmu keagamaan, tanpa memandangi keuntungan-keuntungan materi semata.

Oleh karena itu pembelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan tidak bisa hanya dipelajari saja dengan cara membaca buku atau mendengarkan ceramah guru. Pembelajaran seharusnya tetap disampingkan dengan langkah penjelasan materi yang kemudian dicontohkan dalam praktik keseharian.

Konsep utama dari pendidikan karakter sebenarnya adalah lebih mengutamakan pada pembentukan akhlak yang mulia dari seorang manusia. Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan sarana pendidikan dan pembentukan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembentukan, bukan terjadi dengan sendirinya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang mengambil dasar melalui tafsir surat Luqman ayat 13 dan 16 sampai 19, maka pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran. Khususnya pembelajaran agama dan umum, berikut urgensi pendidikan karakter dalam pembelajaran:

- 1) Kunci utama pendidikan karakter terletak pada keteladanan seorang pendidik kepada peserta didik, karena keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aqidah dan akhlak siswa.

- 2) Melalui pembentukkan karakter peserta didik, pada dasarnya mereka telah diarahkan untuk menjadi manusia berakhlak mulia (*ahlakul karimah*).
- 3) Melalui pendidikan karakter, peserta didik memahami materi yang disampaikan bukan hanya sekedar materi semata. Melainkan peserta didik akan memahaminya sebagai pengalaman hidup yang dapat dijalankan⁹⁷.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di lembaga pendidikan dapat dilaksanakan dalam beberapa situasi lingkungan. Pada setiap lingkungan tersebut pendidikan karakter yang diterapkan akan berpengaruh pada lingkungan yang setelahnya, sebab pada dasarnya dimana pun peserta didik berada maka ia akan terus belajar tentang sesuatu.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Umi Hanifah dengan judul : *Pengembangan Literasi Berbicara Pai di Madrasah Ibtidaiyah, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017*, menjelaskan bahwa :

Keterampilan literasi bagi peserta didik pada hakekatnya sangat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mereka. Semakin baik keterampilan literasi peserta didik maka akan semakin baik juga pencapaian prestasi akademiknya. Berdasarkan jenis literasi dasar, berbicara (*mahārat al-kalām*) adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sifatnya aktif-produktif. Berbicara adalah kegiatan memberi, menerima bahasa dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicara atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan akan diterima dan ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara. Kemampuan berbahasa seseorang pada dasarnya dapat dimaksimalkan dengan melakukan latihan, yaitu melatih diri untuk menjadi terampil.

Dalam mata pelajaran pai, keterampilan berbicara (*mahārat al-kalām*) merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai peserta didik dan merupakan salah satu tujuan

⁹⁷Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, h. 158.

utama dalam belajar bahasa Asing. Metode pembelajaran bahasa yang digunakan oleh seorang guru akan sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan peserta didik dalam belajar bahasa. Di antara metode pengembangan literasi berbahasa lisan (*mahārat al-kalām*) yang menyenangkan dan sesuai untuk pembelajaran Pai di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah: metode *show and tell*, metode permainan bahasa (*allu'bah al-lughawiyah*) dan metode menyanyi lagu berpai.

2. Penelitian oleh Misbah dengan judul : *Hubungan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Islamic Global School Malang, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019*, menjelaskan bahwa : terdapat hubungan positif antara gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar pai, dan juga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian oleh Siti Syifa dengan judul : *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Harapan Umat Purbalingga, Tesis, IAIN Purwokerto, 2017* menjelaskan bahwa : hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter bisa ditumbuhkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan focus penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam , peserta didik mampu mengaplikasikan karakter-karakter baik mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis pendidikan karakter mengacu pada 18 nilai-nilai karakter di bentuk dengan strategi keteladanan dan memberikan umpan, penanaman kedisiplinan dan pembiasaan, kemudian menerapkan kedalam pembelajaran, ekstrakurikuler, budaya sekolah dan kegiatan di rumah.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penulis berkaitan dengan pentingnya penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Dari definisi-definisi di atas mengenai konsep Gerakan Literasi Madrasah dapat ditarik kesimpulan bahwa Gerakan Literasi Madrasah adalah usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga madrasah khususnya peserta didik, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menumbuhkan minat dan budaya baca peserta didik.

Gerakan Literasi Madrasah sangatlah penting bagi pengembangan siswa khususnya pembiasaan membaca dan menulis dalam arti yang lebih luas. Selain itu siswa akan terdidik menjadi literat dan memiliki wawasan yang luas. Hal ini dikarenakan siswa disamping membaca buku pelajaran siswa juga membaca buku non pelajaran di madrasah. Semakin banyak membaca maka akan semakin banyak tahu sehingga akan berimbas kepada hasil belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian diduga bahwa Gerakan Literasi Madrasah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena Gerakan Literasi Madrasah melalui tahapan-tahapannya akan menciptakan manusia literat sepanjang hayatnya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah tahap pembiasaan, tahap pengembangan minat baca dan tahap pembelajaran yang berbasis literasi.

2. Pengaruh Pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang baik. Strategi pengembangan karakter yang berlangsung dalam konteks satuan pendidikan atau madrasah secara menyeluruh berupaya memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk memperbaiki, menguatkan, dan

menyempurnakan secara terus - menerus proses pendidikan karakter di madrasah, dapat dibagi ke dalam 4 pilar yaitu :

Pertama, dalam kegiatan belajar mengajar dikelas pengembangan karakter dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran.

Kedua, dalam lingkungan madrasah dikondisikan agar lingkungan fisik dan sosial kultural madrasah memungkinkan para peserta didik bersama dengan warga madrasah terbiasa membangun kegiatan keseharian dimadrasah yang mencerminkan perwujudan karakter.

Ketiga, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan dimadrasah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter peserta didik.

Keempat, pada lingkungan keluarga, orang tua/wali mengupayakan pendidikan karakter melalui kegiatan keseharian di rumah, untuk memperkuat hasil pendidikan karakter yang dilakukan dimadrasah.

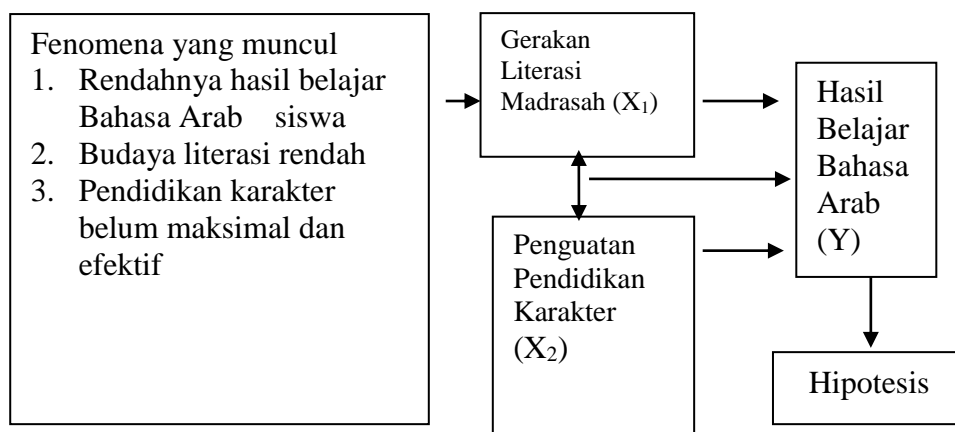
Strategi untuk mengembangkan pendidikan karakter di madrasah dapat dilakukan secara menyeluruh dengan memanfaatkan serta memberdayakan semua lingkungan belajar yang dibagi kedalam empat pilar yaitu melalui KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas, melalui lingkungan madrasah (lingkungan fisik dan sosio kultural madrasah), melalui kegiatan ekstrakurikuler, maupun melalui lingkungan keluarga.

3. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Pendidikan Karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Pendidikan karakter yang diterapkan di keluarga maupun di lingkungan lembaga pendidikan dengan baik dan didukung dengan nilai spiritual yang sesuai dengan keagamaan yang baik, maka peneliti beramsusi bahwa siswa-siswi tersebut akan meningkat hasil belajarnya, termasuk hasil belajar Bahasa Arab. Dan apabila budaya literasi dan pendidikan karakter rendah maka dapat diasumsikan hasil belajar Bahasa Arab akan rendah.

Dari pola pikir tersebut dapat dibuat kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



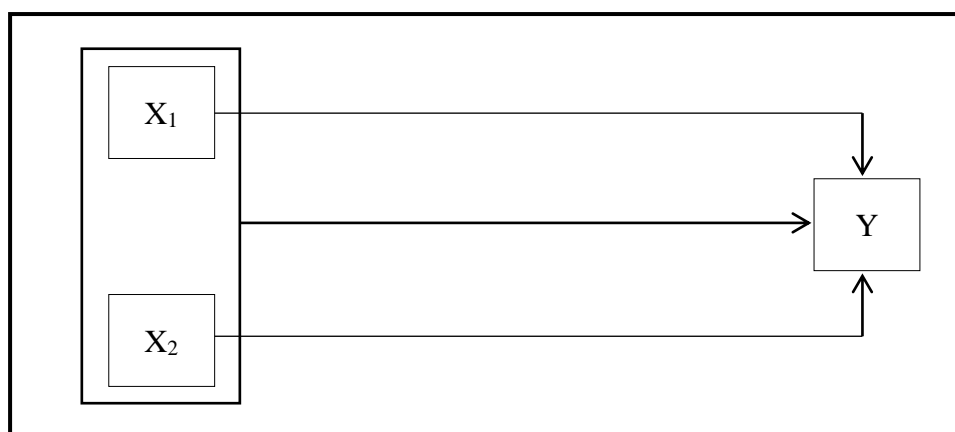
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gerakan Literasi Madrasah (Variabel X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusab Jakarta Selatan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Penguatan Pendidikan Karakter (Variabel X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusab Jakarta Selatan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gerakan Literasi Madrasah (Variabel X_1) dan Penguatan Pendidikan Karakter (Variabel X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusab Jakarta Selatan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian di atas digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2
Bagan Hipotesis Penelitian



/ \downarrow \uparrow Pengaruh secara individual verbal *independent* terhadap Variable *dependent*.
Pengaruh secara simultan/ bersama-sama variable *independent* terhadap variable *dependent*.
X₁ = Gerakan Literasi Madrasag (GLM)
X₂ = Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
Y = Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan alat statistik mengenai pengaruh dua variabel bebas yaitu Gerakan Literasi Sekolah (X_1), dan Penguatan Pendidikan Karakter (X_2), dengan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab (Y).

Metode pada penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependend variable*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Huda, kebagusan, Jakarta Selatan yang berjumlah 108 anak, yang terdiri dari tiga kelas paralel.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VII yang diambil secara sederhana dan acak (*simple random sampling*)⁹⁸ dari tiga kelas (rombongan belajar), masing – masing 10 siswa setiap kelas. Jumlah tersebut setara dengan 27,8% dari populasi. Hal ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari para siswa yang homogen, yaitu siswa kelas VII MTs. Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 1993, hal. 55-58. *Simpel Random Sampling* : Dikatakan simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada bulan Januari - Februari tahun 2020, bertepatan dengan awal pembelajaran semester dua tahun pelajaran 2019/2020.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di di MTs Nurul Huda, Jl. Raya Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Akan tetapi pengujian instrumen penelitian dilakukan di MTs Miftahul Umam, Pondok Labu, Jakarta Selatan.

D. Rancangan Penelitian

Judul penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu dua variable bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Variabel X_1 (Gerakan Literasi Madrasah) dan Variabel X_2 (Penguatan Pendidikan Karakter). Sedangkan variabel terikat yaitu Variabel Y (Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab).

4. Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Arab)

e. Definisi Konseptual

Menurut A.J. Romizowski bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁹⁹

f. Definisi Operasional

⁹⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), h.14

Hasil belajar siswa yang akan diteliti di sini adalah penilaian yang diambil dari nilai raport Bahasa Arab di kelas VII pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2019/2020.

g. Kisi – kisi Instrumen

Adapun tabulasi nilai raport pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda adalah sebagai berikut :

Mata Pelajaran	KKM	NILAI < 70	Nilai \geq 70
Bahasa Arab	70,00	48 siswa	60 siswa

h. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen pada variable ini adalah nilai raport siswa pada kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, dengan demikian tidak dibutuhkan uji validitas dan uji reliabilitas.

5. Variabel X1 (Gerakan Literasi Madrasah)

e. Definisi Konseptual

Menurut Suyono, Titik Harsiati dan Ika Sari Wulandari literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Literasi dapat dijadikan sebagai basis pembelajaran di madrasah.¹⁰⁰

f. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, yang dimaksud Gerakan Literasi Madrasah adalah program literasi (membaca, menulis) yang dicanangkan oleh MTs Nurul Huda sebagai implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam

¹⁰⁰ Suyono, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,*" *Jurnal Bahasa dan Seni,*(Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), h. 3.

rangka meningkatkan kebiasaan membaca dan penguasaan ilmu pengetahuan. Gerakan Literasi Madrasah di MTs Nurul Huda dilakukan setiap hari selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

g. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dari Gerakan Literasi Madrasah (X₁) dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Instrumen Gerakan Literasi Sekolah (X₁)

No .	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
01.	Tahap pembiasaan	1. Kecakapan literasi yang ditumbuhkan pada tahap pembiasaan	1,2	2
		2. Sarana dan lingkungan fisik sekolah kaya teks dan Literasi pada tahap pembiasaan (terutama berhubungan dengan materi Bahasa Arab)	10,11,13,21, 23, 31, 34	7
		3. Fokus dan prinsip-prinsip membaca pada tahap pembiasaan	3,16	2
		4. Langkah langkah membaca tahap pembiasaan	12,15,17, 20	4
02.	Tahap Pengembangan minat baca	1. Beragam pengalaman membaca siswa yang berhubungan dengan Bahasa Arab	24,27, 28,29,30	5
		2. Warga sekolah gemar membaca dan menulis yang berhubungan dengan Bahasa Arab	6	4
		3. Memilih buku pengayaan yang berhubungan materi Bahasa Arab	26	

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
		4. Langkah langkah kegiatan dalam tahap pengembangan minat baca Bahasa Arab	4, 14	
03.	Tahap pembelajaran yang berbasis literasi	1. Menyediakan pembelajaran terpadu berbasis literasi	5	10
		2. Menata kelas berbasis literasi	8,9, 35	
		3. Mengorganisasikan material	22	
		4. Melaksanakan literasi terpadu sesuai dengan tema dan mata pelajaran	33	
		5. Konfrensi literasi warga sekolah	7,18,25, 32	
		6. Asesmen dan evaluasi	19	1
		JUMLAH	35	35

h. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Instrumen Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X_1)¹⁰¹ adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_1

No. Butir Pernyataan	Uji Validitas			Uji Reliabilitas
	Koefisien Korelasi	r.Tabel	Keterangan	
1	0,474	0,361	Valid	Kesimpulan: $r_{tt}=0,843$ dikombinasikan dengan koefisien korelasi (r tabel) product moment, dengan responden 30 dan 25 butir soal di dapat r tabel = 0,361, maka nilai r hitung >
2	0,540	0,361	Valid	
3	0,374	0,361	Valid	
4	0,032	0,361	Tidak Valid	
5	0,591	0,361	Valid	
6	0,376	0,361	Valid	

¹⁰¹ Data diolah oleh Peneliti, Tangerang Selatan, Pada Tanggal 15 Februari 2020, 19.00 WIB

7	0,384	0,361	Valid	r tabel, yaitu 0,843>0,361 dapat disimpulkan instrumen penelitian bersifat reliabel.
8	0,377	0,361	Valid	
9	0,523	0,361	Valid	
10	0,453	0,361	Valid	
11	0,404	0,361	Valid	
12	0,454	0,361	Valid	
13	0,396	0,361	Valid	
14	0,535	0,361	Valid	
15	0,630	0,361	Valid	
16	0,613	0,361	Valid	
17	0,501	0,361	Valid	
18	0,564	0,361	Valid	
19	0,318	0,361	Valid	
20	0,385	0,361	Valid	
21	0,134	0,361	Tidak Valid	
22	0,447	0,361	Valid	
23	0,093	0,361	Tidak Valid	
24	0,211	0,361	Tidak Valid	
25	0,364	0,361	Valid	
26	0,342	0,361	Tidak Valid	
27	0,483	0,361	Valid	
28	0,434	0,361	Valid	
29	0,436	0,361	Valid	
30	0,429	0,361	Valid	

Hasil uji coba instrumen gerakan literasi sekolah yang dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Miftahul Umam, Pondok Labu, Jakarta Selatan. sebanyak 30 responden. Penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jumlah soal 30 butir, diperoleh hasil keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 butir dan yang tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan.

6. Variabel X2 (Penguatan Pendidikan Karakter)

e. Definisi Konseptual

Pendidikan karakter di sini yang dimaksud adalah pendidikan dengan proses membiasakan anak melatih sifat-sifat baik yang ada dalam dirinya sehingga proses

tersebut dapat menjadi kebiasaan dalam diri anak. Dalam pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak dalam aspek kognitif saja, akan tetapi juga melibatkan emosi dan spiritual, tidak sekedar memenuhi otak anak dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan mendidik akhlak anak dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan respek terhadap lingkungan sekitarnya. Damiyati Suchdi mengemukakan lebih sederhana bahwa pendidikan karakter adalah salah satu hal yang paling sederhana, karena kata karakter adalah semua pengembangan diri siswa dalam interaksi belajar dari awal dan berakhirnya proses pembelajaran bisa tercapai pembentukan siswa yang berkarakter¹⁰².

f. Definisi Operasional

Peningkatan Pendidikan Karakter (PPK) di MTs Nurul Huda berupa kegiatan-kegiatan pembiasaan terhadap hal-hal yang baik untuk meningkatkan akhlak dan budi pekerti. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru dan sesama teman, membuang sampah pada tempatnya, tadarus Al-Quran, sholat berjamaah, berdoa sebelum belajar, kunjungan wajib ke perpustakaan seminggu sekali dan lain-lain.

g. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Penguatan Pendidikan Karakter (X₂)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Pemahaman	Membelajarkan hal-hal	1.2.3,4	5

¹⁰² Damiyati Suchdi, *Model Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Wonosari Mntub, 2013), h. 23.

	konsep	yang baik (<i>moral knowing</i>)	13	
2	Pembiasaan	Habituaasi (pembiasaan) dan pembudayaan yang baik.	5,6,7,11 8,33	6
		Moral feeling dan loving : merasakan dan mencintai yang baik	9,10,12 15,16,17	6
		Moral Acting (tindakan yang baik)	19,21,22, 23,18,26	6
		Keteladanan (moral model) dari lingkungan sekitar	14,20,27 31,32	5
		Tobat (kembali) kepada Allah setelah melakukan kesalahan	24,25 28,29,30, 34,35	7
		JUMLAH	35	35

h. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*¹⁰³ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefesien korelasi antara skor item dengan total item
- X = skor pertanyaan
- Y = skor total
- n = jumlah responden

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} .

Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ pada derajat $\alpha = 0,05$

Dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbachl* yaitu

:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹⁰³ Muhammad Suban, *et al.*, *Statistika Pendidikan*, Cet. 1, (Bandung: Putaka Setia, 2000), h 148.

Keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Σ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Rumus varian total dan varian item adalah sebagai berikut :

$$\sigma_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Alat ukur (instrumen) dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sekurang-kurangnya adalah “tinggi/kuat” dengan nilai *Cornbach alpha* > 0,6 atau dengan tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas¹⁰⁴

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UNY Press, 2014), h. 21

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrument untuk variable X_2 dapat ditabulasikan sebagai berikut :

¹⁰⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.100.

Tabel 3.5
Hasil Uji Instrumen Variabel Penguatan Pendidikan Karakter (X₂)¹⁰⁵

No. Butir Pernyataan	Uji Validitas			Uji Reliabilitas
	Koefisien Korelasi	r.Tabel	Keterangan	
1	0,382	0,361	Valid	
2	0,529	0,361	Valid	
3	0,398	0,361	Valid	
4	0,422	0,361	Valid	
5	-0,089	0,361	Tidak Valid	
6	0,616	0,361	Valid	
7	0,377	0,361	Valid	
8	4,000	0,361	Valid	
9	0,517	0,361	Valid	
10	0,544	0,361	Valid	
11	0,536	0,361	Valid	
12	0,436	0,361	Valid	
13	0,380	0,361	Valid	
14	0,263	0,361	Tidak Valid	
15	0,468	0,361	Valid	
16	0,407	0,361	Valid	
17	0,130	0,361	Tidak Valid	
18	0,136	0,361	Tidak Valid	
19	0,463	0,361	Valid	
20	0,577	0,361	Valid	
21	-0,035	0,361	Tidak Valid	
22	0,200	0,361	Tidak Valid	
23	0,410	0,361	Valid	
24	0,430	0,361	Valid	
25	0,385	0,361	Valid	
26	0,074	0,361	Tidak Valid	
27	0,589	0,361	Valid	
28	0,443	0,361	Valid	
29	0,429	0,361	Valid	
30	0,472	0,361	Valid	
31	0,213	0,361	Tidak Valid	
32	0,499	0,361	Valid	
33	0,238	0,361	Tidak Valid	

Kesimpulan:
 $r_{tt}=0,860$
dikombinasikan dengan koefisien korelasi (r tabel) *product moment*, dengan responden 30 dan 43 butir soal di dapat r tabel = 0,361, maka nilai r hitung > r tabel, yaitu $0,860 > 0,361$ dapat disimpulkan instrumen penelitian bersifat reliabel.

¹⁰⁵ Data diolah oleh Peneliti, Tangerang Selatan, Pada Tanggal 2 Mei 2019, 19.00 WIB

34	0,006	0,361	Tidak Valid
35	0,453	0,361	Valid

Hasil uji coba instrumen Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Maiftahul Umam sebanyak 30 responden. Penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jumlah soal 35 butir, diperoleh hasil keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 butir dan yang tidak valid sebanyak 10 butir pernyataan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

a) Telaah Nilai Raport

Telaah nilai raport digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.

b) Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Penguatan Pendidikan Karakter (X_2). Masing-masing angket terdiri dari 35 butir pernyataan berkaitan dengan kedua variable tersebut.

Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Gradasi Skor Angket Variabel X_1 dan X_2

No.	Frekuensi (%)	Jawaban	Sifat	Skor
1.	81 – 100	Selalu (SL)	Sangat positif	5
2.	61 – 80	Sering (SR)	Positif	4
3.	41 – 60	Kadang-kadang (KK)	Netral	3
4.	21 – 40	Jarang (J)	Negatif	2
5.	1 – 20	Sangat Jarang (SJ)	Sangat negatif	1

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UNY Press, 2014), h. 18

c) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data pelengkap berupa data administrasi sekolah dan dokumen lain yang relevan. Peneliti mengamati dan mencari data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian ini supaya dapat menggambarkan secara utuh tentang obyek yang diteliti.

d) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian.

e) Teknik Wawancara

Metode *interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, efektifitas dalam pembelajaran. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan perangkat *Software SPSS. (Statistical program for Social Science)* antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam analisis data deskriptif ini peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan program statistik berbasis komputer yaitu *SPSS Statistik Deskriptif* dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C Trihendradi sebagai berikut:¹⁰⁶

- a. Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- b. Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X₁, dan X₂) pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom *label* (hasil belajar siswa, Gerakan Literasi Sekolah, dan Sekolah Ramah Anak)
- c. Buka kembali *data view*, klik *Analyze* > *descriptive statistic* > *frequencies* > masukan variabel “Hasil Belajar Bahasa Arab ” (Y) pada kotak *variable (s)* > *statistics*, ceklis pada kotak kecil: *mean, median, mode, sum, standar deviation, variance, range, minimum, maximum, > continue* > *OK*. Lanjutkan langkah-langkah seperti ini untuk mengetahui data deskriptif seluruh variabel.
- d. Untuk membuat grafik histogram cari dulu panjang kelas dengan cara:

$$P=R/k$$

$$k=1 +3,3 \log n$$

R=*range* yakni nilai tertinggi (*maximum*)–nilai terendah (*minimum*)

¹⁰⁶Trihendradi, *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta, ANDI Offset, 2010), h41-50

- e. Setelah panjang kelas di ketahui, dibuat kelas interval
- f. Klik: *Transform* › *Recode Different Variables* › masukan nama variabel “hasil belajar siswa” (Y) dikotak *input variable~output variable* › *Name* (tulis simbol variabel contoh Y) › *Old and New Value* › *Range* (masukan kelas interval contoh 81-90) › *Value* (tulis: 1, 2, 3) › *Continue* › *OK*.
- g. Lanjutkan untuk membuat grafiknya dengan cara: *Analyze* › *Deskriptive Statistics* › *Frequencies* › masukan nama variabel “hasil belajar” (Y) ke kotak *Variable (s)* › *Chart* › *Histograms* › *With normal curve* › *Continue* › *OK*

2. Uji Linieritas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria yang digunakan untuk menguji linier tidaknya data adalah jika F hitung lebih kecil dibandingkan F tabel maka dapat ditafsirkan uji linieritas terpenuhi (persamaan regresi variabel tersebut linier). Langkah-langkah uji linieritas persamaan regresi antara lain:¹⁰⁷

- a. Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- b. Buka variabel view, kemudian tulis simbol variabel (Y, X_1 dan X_2) pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom label.
- c. Buka kembali data view, klik *Analyze* › *compare means* › *means* › masukan variabel Y pada kotak devenden › variabel X pada kotak indevenden › *options* › ceklis pada kotak kecil: *test for linearity* › *kontinue* › *OK*. › lihat nilai F dan nilai P Sig. Apabila nilai F hitung <F tabel dan nilai P Sig > 0,05 (5%), berarti H_0 diterima

¹⁰⁷ Trihendradi, *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2013) .h.129-139.

dan H1 ditolak Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi* \hat{Y} atas X adalah *linear*.

d. Lanjutkan langkah-langkah seperti ini untuk mengetahui *kelinearan* model persamaan regresi variabel berikutnya. Hasil analisis yang diperhatikan pada harga signifikansi F pada baris *deviation from linearity*. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan:

- 1) Susunan hipotesis, H₀ menunjukkan model regresi linier sedangkan H₁ menunjukkan model regresi tidak linier
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan nilai *alpha* 0,05
- 3) Membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.) yaitu: Bila $a < \text{Sig.}$, Maka H₀ diterima, berarti regresi linier. Bila $a > \text{Sig.}$, Maka H₁ diterima, berarti regresi tidak linier.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian uji hipotesis bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam perumusan masalah:

1) Uji koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 + \sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *Product Moment*

x = Jumlah skor X

y = Jumlah skor Y

xy = Jumlah skor perkalian X dengan Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

2) Uji Signifikansi koefisien korelasi variabel X dan Y

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2} \cdot xy}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$(n-2)$ = derajat kebebasan

3) Koefisien Determinasi

$$R_{xy} = r^2 \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Statistic* baik melalui analisis korelasi maupun regresi, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C. Trihendradi berikut ini:¹⁰⁸

- a) Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*” Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X₁, dan X₂) pada kolom name, ganti dengan angka 0 pada kolom decimals, dan tulis nama variabel pada kolom label.
- b) Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *correlate* › *bivariate* › masukan variabel yang akan dikorelasikan › *Pearson* › *one-tailed* › *OK*. lihat nilai koefisien korelasi pada kolom *Pearson Correlation*
- c) Untuk melihat besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R²) atau nilai koefisien korelasi dikuadratkan dan sisanya (dari 100%) adalah faktor lainnya.
- d) Untuk melihat kecenderungan arah persamaan regresi ($\hat{Y}=a+bX_1$), klik *Analyze* › *regression* › *linear* › masukan variabel Y pada kotak *devenden* › variabel X pada

¹⁰⁸ Trihendradi, *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2013) .h.129-139.

kotak *indevenden* › *OK*. › lihat pada *output Coefficients*› *nilai constanta dan nilai variable*

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Hipotesis Pertama :

$H_0: \beta_{y.1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Gerakan Literasi Madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan.

$H_0: \beta_{y.1} > 0$ Terdapat pengaruh Gerakan Literasi Madrasah terhadap hasil belajar hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan.

5. Hipotesis Kedua

$H_0: \beta_{y.2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan.

$H_0: \beta_{y.2} > 0$ Terdapat pengaruh pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta

6. Hipotesis Ketiga

$H_0: R_{y.1.2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan.

$H_0: R_{y_1 \cdot 2} > 0$ Terdapat pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda Kebagusan, Jakarta Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Deskripsi Data

Data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian ini adalah nilai raport Bahasa Arab (Y) semester pertama tahun pelajaran 2019/2020, skor angket gerakan literasi madrasah (X_1), dan skor angket penguatan pendidikan karakter (X_2). Data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menyajikan statistik deskriptif, sehingga dapat diketahui beberapa data deskriptif antara lain : jumlah responden (N), harga rata-rata (*mean*), rata-rata kesalahan standar (*Standard Error of Mean*), median atau nilai tengah, modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul, simpang baku (*Standard Deviation*), varians (*Variance*), rentang (*range*), skor terendah (*minimum score*), skor tertinggi (*maksimum score*) yakni sebagai berikut:

4. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebuah instrumen, maka alat ukur tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu. Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan pada siswa MTs Miftahul Umam, Pondok Labu JJakarta Selatan. Adapun hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah :

a. Uji validasi

Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jenis validitas yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah validitas logis. Sebuah

instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi (*content*) dan aspek (*construct*) yang diungkap. Instrumen yang sudah sesuai dengan isi dikatakan sudah memiliki validitas isi, sedangkan instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang akan diukur dikatakan sudah memiliki validitas konstruksi.¹⁰⁹ Dengan demikian Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Sebuah data dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹¹⁰

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*¹¹¹ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

x = skor pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hit} dengan r_{table} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{table}$ pada derajat $\alpha = 0,05$

b. Uji Reliabilitas

¹⁰⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 219.

¹¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Rosda Karya, 2012), h. 267.

¹¹¹ Muhammad Suban, *Statistika Pendidikan*, Cet. 1, (Bandung: Putaka Setia, 2010), h. 148.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Dalam hal ini pengujian dilakukan secara *Internal Consistency*, yakni dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen.¹¹²

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Ronny Kountur, menjelaskan: “Reliabilitas (*reliability*) berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan, bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya”¹¹³. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable, bila koefisien realibilitas (r_{11}) > 0,6.¹¹⁴

Dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

\sum = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Rumus varian total dan varian item:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya alat ukur (instrumen) dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sekurang-kurangnya adalah tinggi/kuat dengan nilai *Cornbach alpha* >0,6 atau dengan Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas¹¹⁵

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
---------	---------------------

¹¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 146.

¹¹³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2010), h.161.

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 57.

¹¹⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.100.

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

5. Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validasi setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 30 responden anggota populasi tetapi bukan anggota calon sampel yang nanti digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diuji adalah variabel X_1 sebanyak 30 butir soal, X_2 sebanyak 35 butir soal. Adapun hasil uji instrument melalui perhitungan SPSS setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Hasil Uji Instrumen Variabel X_1

Tabel 4.2
Hasil Uji Instrumen Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X_1)¹¹⁶

No. Butir Pernyataan	Uji Validitas			Uji Reliabilitas
	Koefisien Korelasi	r.Tabel	Keterangan	
1	0,474	0,361	Valid	Kesimpulan: $r_{tt}=0,843$ dikombinasikan dengan koefisien korelasi (r tabel) product moment, dengan responden 30 dan 25 butir soal di dapat r tabel = 0,361, maka nilai r hitung > r tabel, yaitu $0,843 > 0,361$ dapat disimpulkan instrumen penelitian bersifat reliabel.
2	0,540	0,361	Valid	
3	0,374	0,361	Valid	
4	0,032	0,361	Tidak Valid	
5	0,591	0,361	Valid	
6	0,376	0,361	Valid	
7	0,384	0,361	Valid	
8	0,377	0,361	Valid	
9	0,523	0,361	Valid	
10	0,453	0,361	Valid	
11	0,404	0,361	Valid	
12	0,454	0,361	Valid	
13	0,396	0,361	Valid	
14	0,535	0,361	Valid	

¹¹⁶ Data diolah oleh Peneliti, Tangerang Selatan, Pada Tanggal 15 Februari 2020, 19.00 WIB

15	0,630	0,361	Valid	
16	0,613	0,361	Valid	
17	0,501	0,361	Valid	
18	0,564	0,361	Valid	
19	0,318	0,361	Valid	
20	0,385	0,361	Valid	
21	0,134	0,361	Tidak Valid	
22	0,447	0,361	Valid	
23	0,093	0,361	Tidak Valid	
24	0,211	0,361	Tidak Valid	
25	0,364	0,361	Valid	
26	0,342	0,361	Tidak Valid	
27	0,483	0,361	Valid	
28	0,434	0,361	Valid	
29	0,436	0,361	Valid	
30	0,429	0,361	Valid	

Hasil uji coba instrumen gerakan literasi sekolah yang dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Miftahul Umam, Pondok Labu, Jakarta Selatan. sebanyak 30 responden. Penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jumlah soal 30 butir, diperoleh hasil keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 butir dan yang tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan.

b. Hasil Uji Instrumen Variabel X₂

Tabel 4.3
Hasil Uji Instrumen Variabel Penguatan Pendidikan Karakter (X₂)¹¹⁷

No. Butir Pernyataan	Uji Validitas			Uji Reliabilitas
	Koefisien Korelasi	r.Tabel	Keterangan	
1	0,382	0,361	Valid	Kesimpulan: $r_{tt}=0,860$ dikombinasikan dengan koefisien korelasi (r tabel) <i>product moment</i> , dengan responden 30
2	0,529	0,361	Valid	
3	0,398	0,361	Valid	
4	0,422	0,361	Valid	
5	-0,089	0,361	Tidak Valid	
6	0,616	0,361	Valid	

¹¹⁷ Data diolah oleh Peneliti, Tangerang Selatan, Pada Tanggal 2 Mei 2019, 19.00 WIB

7	0,377	0,361	Valid
8	4,000	0,361	Valid
9	0,517	0,361	Valid
10	0,544	0,361	Valid
11	0,536	0,361	Valid
12	0,436	0,361	Valid
13	0,380	0,361	Valid
14	0,263	0,361	Tidak Valid
15	0,468	0,361	Valid
16	0,407	0,361	Valid
17	0,130	0,361	Tidak Valid
18	0,136	0,361	Tidak Valid
19	0,463	0,361	Valid
20	0,577	0,361	Valid
21	-0,035	0,361	Tidak Valid
22	0,200	0,361	Tidak Valid
23	0,410	0,361	Valid
24	0,430	0,361	Valid
25	0,385	0,361	Valid
26	0,074	0,361	Tidak Valid
27	0,589	0,361	Valid
28	0,443	0,361	Valid
29	0,429	0,361	Valid
30	0,472	0,361	Valid
31	0,213	0,361	Tidak Valid
32	0,499	0,361	Valid
33	0,238	0,361	Tidak Valid
34	0,006	0,361	Tidak Valid
35	0,453	0,361	Valid

dan 43 butir soal di dapat $r_{\text{tabel}} = 0,361$, maka nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,860 > 0,361$ dapat disimpulkan instrumen penelitian bersifat reliabel.

Hasil uji coba instrumen Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Maiftahul Umam sebanyak 30 responden. Penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jumlah soal 35 butir, diperoleh hasil keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 butir dan yang tidak valid sebanyak 10 butir pernyataan.

3. Hasil Penelitian

Tabel 4.4

Distribusi Skor Variabel X_1 , X_2 dan Y

NO	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	87	112	60	7396	12544	3600
2	96	95	67	9216	9025	4489
3	102	98	75	10404	9604	5625
4	108	92	70	11664	8464	4900
5	105	103	71	11025	10609	5041
6	100	100	61	10000	10000	3721
7	106	103	66	11236	10609	4356
8	102	95	68	10404	9025	4624
9	102	95	63	10404	9025	3969
10	94	111	74	8836	12321	5476
11	101	110	73	10201	12100	5329
12	107	116	67	11449	13456	4489
13	96	100	79	9216	10000	6241
14	101	88	72	10201	7744	5184
15	107	83	62	11449	6889	4225
16	95	90	61	9025	8100	3721
17	94	93	78	8836	8649	6084
18	116	99	77	13456	9801	5929
19	105	100	79	11025	10000	6241
20	101	102	78	10201	10404	6084
21	107	101	70	11449	10201	4900
22	106	106	81	11236	11235	6561
23	108	97	62	11664	9409	3844
24	105	103	73	11025	10609	5329
25	111	112	82	12321	12544	6724
26	113	102	70	12769	10404	4900
27	102	88	60	10404	7744	3600
28	109	110	75	11881	12100	5625
29	93	101	83	8649	10201	6889
30	90	103	62	8100	10609	3844
	3059	2999	2122	314448	303425	151544

a. Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan tabel (terlampir) dapat dihitung banyak kelas, panjang kelas, dan ujung interval sebagai berikut :

1). Rentangan

$$\begin{aligned}\text{Rentangan} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 83 - 60 \\ &= 23\end{aligned}$$

2). Banyak Kelas

Dengan menggunakan rumus strages sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
K &= 1+(3,3) \text{ Log } n \\
&= 1 + (3,3) \log 30 \\
&= 1+ (3,3) (1,48) \\
&= 1 + 4,884 \\
&= 5,884 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

3). Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
i &= \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak kelas}} \\
&= \frac{23}{6}
\end{aligned}$$

= 3,67 dibulatkan menjadi 4

4). Ujung bawah kelas Interval pertama :

Panjang kelas diketahui adalah 4, maka kelas interval pertamanya adalah 60 – 63.

Data di atas dapat dibuat daftar/tabel distribusi frekuensi variabel Y (Hasi Belajar Bahasa Arab) sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Y

SKOR	F	NILAI TENGAH	BATAS NYATA
60-63	7	61.5	59,5-63,5
64-67	4	65.5	63,5-67,5
68-71	5	69.5	67,5-71,5
72-75	6	73.5	71,5-75,5
76-79	5	77.5	75,5-79,5
80-83	3	81.5	79,5-83,5
Σ	30	429	

a. Mean

1). Banyak data (n) = 30

2). Mean Variabel Y :

Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi. Xi}{\sum Fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2122}{30}$$

$$\bar{x} = 70.73$$

b. Median Variabel Y :

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 70.73$$

$$f = 30$$

$$F = 6$$

$$n = 30$$

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f} \right]$$
$$= 70,73 + 3 \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 6}{30} \right]$$

$$= 70,73 + 3 \times 0,97$$

$$= 70,73 + 2,91$$

$$= 73,64$$

c. Modus Variabel Y

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 70,73$$

$$b_1 = 72$$

$$b_2 = 73$$

$$Mo = b_1 + p (\quad b_1 \quad)$$

$$\overline{b + b^2}$$

$$= 70,73 + 3 \left(\frac{72}{70,73+73} \right)$$

$$= 70,73 + 3 (0,5)$$

$$= 70,73 + 1,5$$

$$= 72,23 \text{ (dibulatkan menjadi 72)}$$

Tabel 4.6
Data Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

No.	Aspek Data	Variabel (Y)
1	Jumlah Responden (N)	30
2	Valid	30
3	Missing	0
4	Rata-rata (Mean)	70,73
5	Rata-rata kesalahan standar (Std. Error of Mean)	2,30
6	Median (Nilai tengah)	73,64
7	Modus (Mode)	72
8	Simpang baku (Std. Deviation)	7.333
9	Varian (rata-rata kelompok)	70,73
10	Rentang (range)	22
11	Skor Minimum (skor terkecil)	60
12	Skor Maksimum (skor terbesar)	82
13	Sum (jumlah)	2.122

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka data deskriptif variabel hasil belajar Bahasa Arab (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 70,73 skor rata-rata kesalahan standar 2,30, median 73,64 modus 72, simpang baku 7,333, varians 70,73, rentang skor 27, skor terendah 60, skor tertinggi 82.

Memperhatikan skor rata-rata hasil belajar Bahasa Arab (Y) yaitu 70,73 atau sama dengan $70,73 \times 100\% = 70,73\%$ dari skor idealnya yaitu 100. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

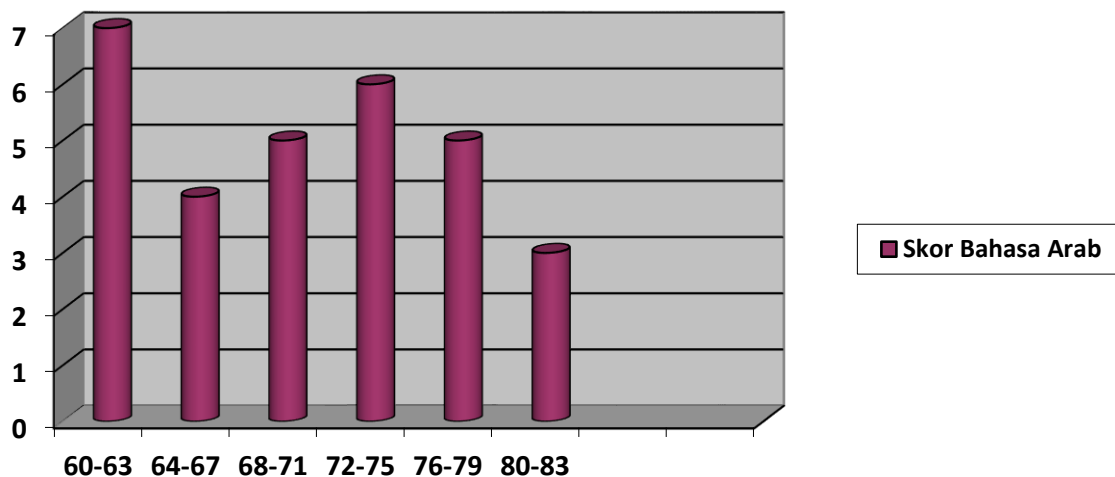
60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka hasil belajar Bahasa Arab siswa berada pada taraf cukup tinggi, yaitu 70,73%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa telah memiliki kemampuan bahasa arab yang cukup tinggi.

Gambar 4.1
Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)



1. Gerakan Literasi Madrasah (X₁)

Berdasarkan tabel (terlampir) dapat dihitung banyak kelas, panjang kelas, dan ujung interval sebagai berikut :

a. Rentangan

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 116 - 87 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

Dengan menggunakan rumus strages sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1+(3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 30 \\
 &= 1+ (3,3) (1,48) \\
 &= 1 + 4,884 \\
 &= 5,884 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{29}{6}
 \end{aligned}$$

= 4,833 dibulatkan menjadi 5

d. Ujung bawah kelas Interval pertama :

Panjang kelas diketahui adalah 4, maka kelas interval pertamanya adalah 87 – 91.

Data di atas dapat dibuat daftar/tabel distribusi frekuensi variabel X_1 (Gerakan Literasi Madrasah) sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel X_1

SKOR	F	NILAI TENGAH	BATAS NYATA
87-91	2	89	86,5-91,5
92-96	6	94	91,5-96,5

97-101	4	99	96,5-101,5
102-106	9	104	101,5-106,5
107-111	7	109	106,5-111,5
112-116	2	114	111,5-116,5
Σ	30	609	

d. Mean

1). Banyak data (n) = 30

2). Mean Variabel X_1 :

Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi \cdot Xi}{\sum Fi}$$

$$\bar{x} = \frac{3059}{30}$$

$$\bar{x} = 101,96$$

e. Median Variabel X_1 :

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 101,96$$

$$f = 30$$

$$F = 6$$

$$n = 30$$

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f} \right]$$

$$= 70,73 + 3 \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot 101,96 - 6}{30} \right]$$

$$= 101,96 + 3 \times 1,499$$

$$= 101,96 + 4,496$$

$$= 106,457$$

f. Modus Variabel X₁

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 101,96$$

$$b_1 = 102$$

$$b_2 = 103$$

$$Mo = b_1 + p \left(\frac{b_1}{b + b_2} \right)$$

$$= 101,96 + 3 \left(\frac{102}{101,96+103} \right)$$

$$= 101,96 + 3 (0, 497)$$

$$= 101,96 + 1,491$$

$$= 103,451 (\text{dibulatkan menjadi } 103)$$

Tabel 4.8
Data Deskriptif Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X₁)

No.	Aspek Data	Variabel (Y)
1	Jumlah Responden (N)	30
2	Valid	30
3	Missing	0
4	Rata-rata (Mean)	101,96
5	Rata-rata kesalahan standar (Std. Error of Mean)	2,30
6	Median (Nilai tengah)	106,457
7	Modus (Mode)	103
8	Simpang baku (Std. Deviation)	7.333
9	Varian (rata-rata kelompok)	101,96
10	Rentang (range)	29

11	Skor Minimum (skor terkecil)	87
12	Skor Maksimum (skor terbesar)	116
13	Sum (jumlah)	3.059

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka data deskriptif variabel gerakan literasi sekolah (X_1) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 101,96 skor rata-rata kesalahan standar 2,30, median 106,457 modus 103, simpang baku 7,333, varians 101,96, rentang skor 29, skor terendah 87, skor tertinggi 116.

Memperhatikan skor rata-rata gerakan literasi madrasah (X_1) yaitu 101,96 atau sama dengan $101,96 : 125 \times 100\% = 81,57\%$ dari skor idealnya yaitu 100. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

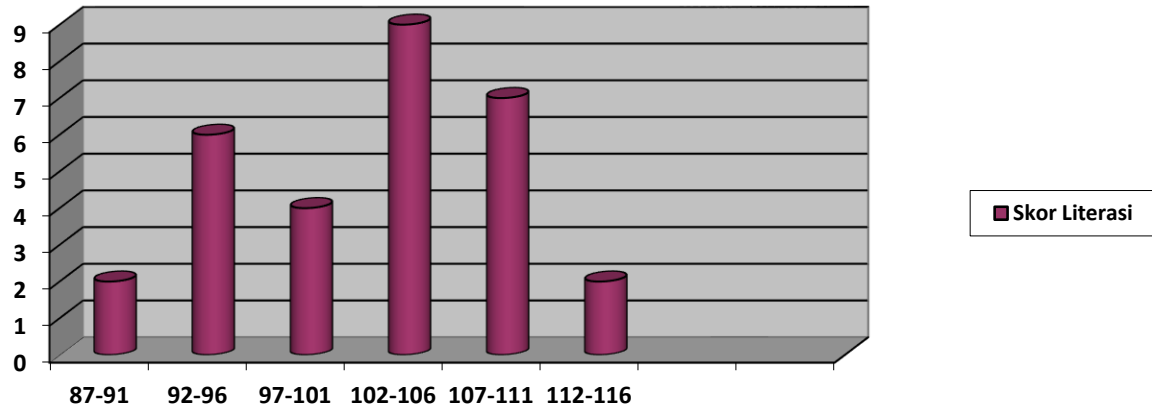
60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka gerakan literasi madrasah berada pada taraf yang tinggi, yaitu 81,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa memiliki kebiasaan literasi yang tinggi.

Gambar 4.2
Diagram Batang Variabel Gerakan Literasi Madrasah (X_1)



2. Penguatan Gerakan literasi madrasah (X₂)

Berdasarkan tabel (terlampir) dapat dihitung banyak kelas, panjang kelas, dan ujung interval sebagai berikut :

a. Rentangan

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 115 - 86 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

Dengan menggunakan rumus strages sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 30 \\
 &= 1 + (3,3) (1,48) \\
 &= 1 + 4,884 \\
 &= 5,884 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$i = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,833$$

d. Ujung bawah kelas Interval pertama :

Panjang kelas diketahui adalah 4, maka kelas interval pertamanya adalah 86 – 90. Data di atas dapat dibuat daftar/tabel distribusi frekuensi variabel X_2 (Penguatan Gerakan literasi madrasah) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel X_2

SKOR	F	NILAI TENGAH	BATAS NYATA
86-90	4	88	85,5-90,5
91-95	5	93	90,5-95,5
96-100	6	98	95,5-100,5
101-105	8	103	100,5-105,5
106-110	3	108	105,5-110,5
111-115	4	113	110,5-115,5
Σ	30	603	

e. Mean

1). Banyak data (n) = 30

2). Mean Variabel X_2 :

Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi \cdot Xi}{\sum Fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2999}{30}$$

$$\bar{x} = 99,97$$

f. Median Variabel X_1 :

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 99,97$$

$$f = 30$$

$$F = 6$$

$$n = 30$$

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f} \right]$$

$$= 99,97 + 3 \left[\frac{\frac{1}{2} \cdot 99,97 - 6}{30} \right]$$

$$= 99,97 + 3 \times 1,466$$

$$= 99,97 + 4,398$$

$$= 104,368$$

g. Modus Variabel X₂

Diketahui :

$$p = 3$$

$$b = 99,97$$

$$b_1 = 100$$

$$b_2 = 101$$

$$Mo = b_1 + p \left(\frac{b_1}{b + b_2} \right)$$

$$= 99,97 + 3 \left(\frac{99,97}{100+101} \right)$$

$$= 99,97 + 3 (0,497)$$

$$= 99,97 + 1,491$$

$$= 101,461 \text{ (dibulatkan menjadi 101)}$$

Tabel 4.10

Data Deskriptif Variabel Penguatan Gerakan literasi madrasah (X₂)

No.	Aspek Data	Variabel (Y)
1	Jumlah Responden (N)	30
2	Valid	30
3	Missing	0
4	Rata-rata (Mean)	99,97
5	Rata-rata kesalahan standar (Std. Error of Mean)	2,30
6	Median (Nilai tengah)	104,368
7	Modus (Mode)	101
8	Simpang baku (Std. Deviation)	7.333
9	Varian (rata-rata kelompok)	99,97
10	Rentang (range)	29
11	Skor Minimum (skor terkecil)	86
12	Skor Maksimum (skor terbesar)	115
13	Sum (jumlah)	2.999

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka data deskriptif variabel penguatan gerakan literasi madrasah (X₂) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 99,97 skor rata-rata kesalahan standar 2,30, median 104,368 modus 101, simpang baku 7,333, varians 99,97, rentang skor 29, skor terendah 86, skor tertinggi 115.

Memperhatikan skor rata-rata penguatan gerakan literasi madrasah (X₂) yaitu 99,97 atau sama dengan $99,97 : 125 \times 100\% = 79,98\%$ dari skor idealnya yaitu 100. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

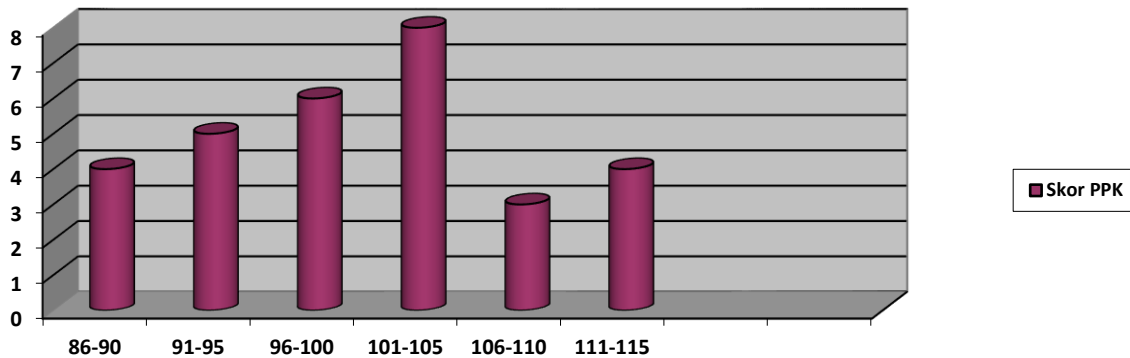
60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka penguatan gerakan literasi madrasah berada pada taraf yang cukup tinggi, yaitu 79,98 %. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan literasi madrasah berjalan dengan baik.

Gambar 4.3
Diagram Batang Variabel Penguatan Gerakan literasi madrasah (X₂)



F. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang Gerakan Literasi Madrasah (X₁), dan Penguatan Gerakan literasi madrasah (X₂), terhadap hasil belajar Bahasa Arab (Y) homogen, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi tersebut di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis yaitu syarat analisis korelasi sederhana (Y atas X₁, dan X₂), secara sendiri-sendiri maupun secara simultan/bersama-sama, maka persamaan regresi harus linier. Sedangkan syarat analisis regresi sederhana dan berganda adalah galat taksiran (*error*) ketiga variabel harus berdistribusi normal serta varians kelompok ketiga variabel harus normal. Adapun uji independensi ketiga variabel bebas tidak dilakukan, karena ketiga variabel bebas tersebut diasumsikan telah independen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis sebagaimana dimaksud di atas, yakni sebagai berikut:

4. Uji Linieritas Persaman Regresi

Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVA^a. Adapun Uji linieritas persamaan regresi sederhana variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).

H_0 : $Y = \alpha + \beta X_1$, artinya regresi hasil belajar Bahasa Arab atas Gerakan Literasi Madrasah adalah *linier*.

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X_1$, artinya regresi hasil belajar Bahasa Arab atas Gerakan Literasi Madrasah adalah *tidak linier*.

Tabel 4.11
ANOVA Tabel (Y atas X_1)¹¹⁸

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar bahasa arab atas * gerakan literasi madrasah	Between Groups	(Combined)	14667.078	22	11337.441	6.998	.000
		Linearity	9096.331	1	9096.6331	313.033	.000
		Deviation from Linearity	5211.118		89.308	1.985	.409
	Within Groups		14492.667	30	50.150		
	Total		26148.512	30			

Dari table 4.11 di atas: Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity*, yaitu $F_{hit} (Tc) = 1.985$. Maka untuk persamaan regresi Y atas X_1 menunjukkan nilai $P \text{ Sig} = 0,409 > 0,05$ (5%) atau $F_{hitung} = 1.985$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 22 dan dk penyebut 30 pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,66 ($F_{hitung} 1,985 < F_{tabel} 1,66$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat

¹¹⁸ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah linier* atau berupa garis linear.

- b. Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa (Y). $H_0: Y = \alpha + \beta X_2$, artinya regresi hasil belajar bahasa arab atas penguatan gerakan literasi madrasah adalah *linier*. $H_1: Y \neq \alpha + \beta X_2$, artinya regresi hasil belajar bahasa arab atas penguatan gerakan literasi madrasah adalah *tidak linier*.

Tabel 4.12
ANOVA Tabel (Y atas X_2)¹¹⁹

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar bahasa arab atas * penguatan gerakan literasi madrasah	Between Groups	(Combined)	12668.166	4	10303.619	5.118	.000
		Linearity	7064.8115	1	7064.8115	229.531	.000
		Deviation from Linearity	4233.151		76.419	1.733	.391
	Within Groups		14492.667	28	50.150		
	Total		26148.512	30			

Dari table 4.12 di atas: Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity*, yaitu $F_{hit} (Tc) = 1,733$. Maka untuk persamaan regresi Y atas X_2 menunjukkan nilai P Sig= 0,391 > 0,05 (5%) atau $F_{hitung} = 1,733$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 46 dan dk penyebut 58 pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,69 ($F_{hitung} 1,733 < F_{tabel} 1,69$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah linier* atau berupa garis linear.

5. Uji Signifikansi Persaman Regresi

Uji signifikansi persaman regresi sederhana adalah sebagai berikut :

¹¹⁹Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

- a. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).

$H_0: \beta = 0$ artinya regresi hasil belajar bahasa arab atas Gerakan Literasi Madrasah adalah *regresi tak berarti*.

$H_1: \beta \neq 0$ artinya regresi hasil belajar bahasa arab atas Gerakan Literasi Madrasah adalah *regresi berarti*

Tabel 4.13¹²⁰
ANOVA Uji Signifikansi X_1 Terhadap Y^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8659.7443	1	8659.7443	144.217	.000 ^a
Residual	7939.6433	29	61.3334		
Total	16599.39	30			

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Regression* kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} = 144,217$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, regresi Y atas X_1 signifikan atau Gerakan Literasi Madrasah berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa arab.

- b. Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).

$H_0: \beta = 0$ artinya regresi Hasil Belajar Bahasa Arab atas Penguatan Gerakan literasi madrasah adalah *regresi tak berarti*.

$H_1: \beta \neq 0$ artinya regresi Hasil Belajar Bahasa Arab atas Penguatan Gerakan literasi madrasah adalah *regresi berarti*

Tabel 4.14¹²¹
ANOVA^b Uji Signifikansi X_2 Terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7988.703	1	7988.703	139.543	.000 ^a

¹²⁰ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

¹²¹ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

Residual	6909.219	28	59.461		
Total	14897.92	30			

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Regression* kolom ke-5, yaitu $F_{hit} = 139.543$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, regresi Y atas X_2 signifikan atau Penguatan Gerakan literasi madrasah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

6. Uji Normalitas Distribusi Galat Taksiran atau Uji Kenormalan

Adapun dalam uji normalitas distribusi galat taksiran ketiga variabel penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan model *kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).

H_0 : Galat taksiran Hasil Belajar Bahasa Arab atas Gerakan literasi madrasah *normal*

H_1 : Galat taksiran Hasil Belajar Bahasa Arab atas Gerakan literasi madrasah adalah *tidak normal*

Table 4.15
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1 ¹²²

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.27384233
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.051
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413
a. Test distribution is Normal.		

¹²² Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

Dari table 4.12 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 menunjukkan *Asymp Sig (2-tailed)*, atau nilai $P=0,413 > 0,05$, (5%) atau $Z_{hitung}=0,911$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan atau signifikansi $\alpha=0,025$ adalah 2.112 ($Z_{hitung} 0,911 < Z_{tabel} 2.112$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah *berdistribusi normal*.

b. Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y).

H_0 : Galat taksiran hasil belajar Bahasa Arab atas penguatan gerakan literasi madrasah adalah *normal*

H_1 : Galat taksiran hasil belajar Bahasa Arab atas penguatan pendidikan karakter adalah *tidak normal*

Table 4.16
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_2

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.14006635
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.091
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.981
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367
a. Test distribution is Normal.		

Dari table 4.13 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 menunjukkan *Asymp Sig (2-tailed)*, atau nilai $P=0,367 > 0,05$, (5%) atau $Z_{hitung} = 0,981$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan atau signifikansi $\alpha=0,025$ adalah 2.112 ($Z_{hitung} 0,981 < Z_{tabel} 2.112$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah *berdistribusi normal*.

c. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X₁) dan Penguatan Pendidikan Karakter (X₂) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa (Y).

H₀: Galat taksiran hasil belajar Bahasa Arab atas Gerakan Literasi Madrasah (X₁) dan Penguatan Pendidikan Karakter (X₂) secara bersama-sama adalah *normal*

H₁: Galat taksiran hasil belajar Bahasa Arab atas gerakan literasi madrasah (X₁) dan penguatan pendidikan karakter (X₂) secara bersama-sama adalah *tidak normal*

Table 4.17
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X₁ dan X₂
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.76613249
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.113
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192
a. Test distribution is Normal.		

Dari table 4.17 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X₁ dan X₂ menunjukkan *Asymp Sig (2-tailed)*, atau nilai $P=0,192 > 0,05$, (5%) atau $Z_{hitung} = 1,521$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan atau signifikansi $\alpha=0,025$ adalah 2.112 ($Z_{hitung} 1,521 < Z_{tabel} 2.112$), yang berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X₁ dan X₂ secara bersama-sama adalah *berdistribusi normal*.

G. Pengujian Hipotesis

Tujuan penelitian sebagaimana ditulis dalam Bab I di atas adalah untuk menganalisis sejauhmana pengaruh gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Huda, Kebagusan , Jakarta Selatan ; sejauhmana pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan dan sejauhmana pengaruh gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan.

Untuk membuktikannya, maka peneliti mengajukan tiga hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Ketiga hipotesis tersebut adalah merupakan dugaan sementara tentang pengaruh gerakan literasi madrasah (X_1), penguatan pendidikan karakter (X_2) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan (Y). Oleh karena itu, di bawah ini secara lebih rinci masing-masing hipotesis akan diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X_1) terhadap Hasil belajar Bahasa Arab (Y)

$H_0 \rho_{y1}=0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda (X_1 terhadap Y).

$H_1 \rho_{y1} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda (X_1 terhadap Y).

Table 4.18
Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi)($\rho_{y.1}$) Correlatios

		Hasil belajar Bahasa Arab	Gerakan Literasi Madrasah
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Gerakan Literasi Sekolah	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.18 tentang pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi Pearson correlation ($\rho_{y.1}$) adalah 0,813, dengan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,01. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda.

Tabel 4.19
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ($R_{y.1}$)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.616	.616	10.1124
a. Predictors: (Constant), gerakan literasi madrasah				

b. Dependent Variable: hasil belajar Bahasa Arab

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,616, yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda sebesar 61.6 % dan sisanya yaitu 38.4% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.20
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)($R_{y.1}$)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.119	10.1124		-1.732	.097

Gerakan literasi madrasah	.813	.080	.813	11.454	.000
---------------------------	------	------	------	--------	------

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -16.119 + 0,813X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor gerakan literasi madrasah mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda sebesar 0,813.

2. Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa (Y)

$H_0 \rho_{y1}=0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab (X_2 terhadap Y).

$H_1 \rho_{y1} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab (X_2 terhadap Y).

Table 4.21
Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi)($\rho_{y.2}$)¹²³
Correlatios

		Hasil belajar Bahasa Arab	Penguatan pendidikan karakter
Hasil belajar Bahasa Arab	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Penguatan pendidikan karakter	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.21 tentang pengujian hipotesis $\rho_{y.2}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi Pearson Correlation ($r_{y.1}$) adalah 0,711, dengan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,01. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan

¹²³ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

H₁ diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguatan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab .

Tabel 4. 22
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) (R_{y.2})¹²⁴
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.531	.544	10.131

a. Predictors: (Constant), penguatan gerakan literasi madrasah

b. Dependent Variable: hasil belajar Bahasa Arab

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R² (*R square*) = 0,531, yang berarti bahwa penguatan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab sebesar 53.1 % dan sisanya yaitu 46.9 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.23
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)(R_{y.2})
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.222	10.820		-.973	.000
	Penguatan pendidikan karakter	.673	.110	.673	9.824	.333

a. Dependent Variable: hasil belajar Bahasa Arab

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -11.222 + 0,673 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor penguatan pendidikan karakter mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab sebesar 0,673.

¹²⁴ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

3. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah (X₁) dan Penguatan Gerakan literasi madrasah (X₂) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

H₀ $R_{y.1.2}=0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab (X₁ dan X₂ -Y).

H₁ $R_{y.1.2}\neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab (X₁ dan X₂ terhadap Y).

Tabel 4.24
Kekuatan dan Besarnya Pengaruh
(Koefisien Korelasi dan determinasi) ($\rho_{y.1.2}$)¹²⁵
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.765	5.549

a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Madrasah , Penguatan Gerakan literasi madrasah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan tabel 4.24 tentang pengujian hipotesis $R_{y.1.2}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ($R_{y.1.2}$) adalah 0.877. Dengan demikian, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gerakan literasi madrasah dan penguatan gerakan literasi madrasah bersamaan terhadap hasil belajar bahasa arab.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,769, yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara

¹²⁵ Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 17.0, Jakarta Selatan, 17 Februari 2020, 19.00. WIB

bersamaan terhadap hasil belajar bahasa arab sebesar 76,9 % dan sisanya yaitu 23,1% ditentukan oleh faktor lainnya

Tabel 4.25
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)($R_{y.1,2}$)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-63.679	10.131		-9.141	.000
	Penguatan pendidikan karakter	.446	.057	.449	8.162	.000
	Gerakan literasi madrasah	.554	.057	.608	11.056	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar Bahasa Arab

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -63.679 + 0,554 X_1 + 0,446 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor gerakan literasi madrasah dan penguatan gerakan literasi madrasah secara bersamaan mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar bahasa arab sebesar 1,000.

4. Uji Statistik

Pengujian dengan instrumen ini dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis tentang variabel X dan Y dapat diterima atau ditolak secara statistik. Rumus yang digunakan adalah distribusi F yaitu :

$$F = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$F = \frac{0,554 \sqrt{105-2}}{\sqrt{1-0,554^2}}$$

$$F = \frac{0,554 \cdot 10}{\sqrt{1-0,554}}$$

$$F = \frac{5,540}{\sqrt{0,446}}$$

$$F = \frac{5,540}{0,670}$$

$$F = 8,268$$

Perhitungan di atas menunjukkan besarnya t hitung = 8,268. Dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan jumlah responden 30 maka t hitung lebih besar dari t tabel (8,268 > 3,70). Ini artinya secara statistik, hipotesis dapat diterima.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Kesimpulan dibuat berdasarkan keputusan yang diambil. Keputusan jika menerima hipotesis nol (H_0), kesimpulannya adalah tidak ada korelasi antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sebaliknya, jika keputusan menolak H_0 dan menerima H_A , kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar (%) tingkat korelasi antar variabel. Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antar variabel. Pengujian regresi dilakukan untuk mengetahui linearitas korelasi antar variabel.

Hasil uji masing-masing hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Interpretasi pertama* : Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan

antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain peningkatan X_1 akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai - (negatif) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X_1 akan dibarengi dengan penurunan Y.

Hubungan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik (H_0). H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$: artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. H_A , H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: artinya terdapat pengaruh yang signifikan gerakan literasi madrasah terhadap prestasi hasil belajar Bahasa Arab peserta didik.

Uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 17.0 diperoleh Pearson correlation ($r_{y.1}$) adalah 0,813, dengan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,01. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Perubahan salah satu Nilai Variabel diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang sama. Jika Nilai Variabel X_1 mengalami kenaikan, maka Variabel Y akan ikut naik. Jika Nilai Variabel X mengalami penurunan, maka Variabel Y akan ikut turun. Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif Satu) berarti pasangan data Variabel X_1 dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Positif yang kuat/Erat. Dengan demikian interpretasinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

b. Koefisien Determinasi

Determinasi R^2 adalah perbandingan antara variable Y yang dijelaskan oleh X_1 dibanding dengan variable Y. Jika selain X_1 semua variabel di luar model yang

diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai r^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Contoh Jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel di luar model, nilai diperoleh sebesar $r^2 = 0,4$.

Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya r^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika r^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survai yang berarti bersifat *cross section* data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $r^2 = 0,2$ atau 0,3 sudah cukup baik.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai r^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,616, yang berarti bahwa Gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab sebesar 61.6 % dan sisanya yaitu 38.4% ditentukan oleh faktor lainnya.

c. Persamaan Regresi

Model Regresi $Y' = a + bX_1$. Hasil analisis regresi sederhana, atas pengaruh Gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar Bahasa Arab menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -16.119 + 0,813X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Gerakan literasi madrasah mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 0,813.

2. Interpretasi Kedua: Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter Pendidik terhadap Hasil belajar Bahasa Arab

a. Koefisien Korelasi

Pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa H_0 , H_0 diterima apabila t hitung $>$ t tabel : artinya terdapat pengaruh yang signifikan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa H_0 , H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 17.0 diperoleh besarnya r tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi Pearson Correlation ($r_{y.1}$) adalah 0,711, dengan $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,01$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Interpretasinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

b. Koefisien Determinasi

Determinasi R^2 adalah perbandingan antara variabel Y yang dijelaskan oleh X_2 dibanding dengan variabel Y . Jika selain X_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai r^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Contoh : Jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel di luar model, nilai diperoleh sebesar $r^2 = 0,4$.

Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya r^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika r^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survei yang berarti bersifat *cross section* data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $r^2 = 0,2$ atau 0,3 sudah cukup baik.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai r^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,531, yang berarti bahwa penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab sebesar 53.1 % dan sisanya yaitu 48.9 % ditentukan oleh faktor lainnya.

c. Persamaan Regresi

Model Regresi $Y' = a + bX_2$. Hasil analisis regresi sederhana, dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 17.0 atas pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -11.222 + 0,673 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor penguatan pendidikan karakter mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 0,673.

Nilai positif pada persamaan regresi menunjukkan bahwa pengujian terhadap regresi X_2 terhadap Y adalah linier. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel penguatan pendidikan karakter, maka akan terjadi peningkatan variabel hasil belajar Bahasa Arab 0,673 satuan variable.

3. Interpretasi Ketiga : Pengaruh Gerakan literasi madrasah dan Penguatan pendidikan karakter secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Bahasa Arab

a. Koefisien Korelasi

Pengaruh gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab adalah H_0 . H_0 diterima apabila t hitung $<$ t tabel: artinya *tidak terdapat* pengaruh yang signifikan pendidikan spiritual penguatan pendidikan karakter

terhadap hasil belajar Bahasa Arab. H_0 ditolak apabila hitung $> t$ tabel : artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan spiritual dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan tabel 4.24 tentang pengujian hipotesis $R_{y.1.2}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$) diperoleh koefisien korelasi Pearson correlation ($R_{y.1.2}$) adalah 0.877. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.

b. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya KD (koefisien determinasi) R^2 (*R square*) = 0,769, yang berarti bahwa Gerakan literasi madrasah dan Penguatan pendidikan karakter secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 76,9 % dan sisanya yaitu 23,1 % ditentukan oleh faktor lainnya. Faktor lain bisa berupa lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan lain-lain.

c. Uji F / Inova/Uji Serentak

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat telah baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$

Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Dalam uji F dikenal istilah F Hitung dan Tabel F: F Tabel dalam Excel seperti yang telah dibahas di atas. F Hitung adalah nilai F hasil perhitungan analisis, yang kemudian nilainya akan dibandingkan dengan F Tabel pada Numerator dan Denominator tertentu. Numerator disebut juga dengan Degree of Freedom 1, sedangkan *Denominator adalah Degree of Freedom 2*. Misalnya pada Regresi Linear, Nilai *Denominator* adalah jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1. Sedangkan nilai Numerator adalah jumlah variabel bebas. Untuk lebih jelasnya, silahkan pelajari tentang Tabel F: F Tabel dalam Excel.

Perhitungan uji F menunjukkan besarnya $F_{hitung} = 8,268$ Dikonsultasikan terhadap F_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dan responden 30 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,268 > 3,70$). Ini artinya secara statistik, hipotesis dapat diterima. Interpretasinya, terdapat pengaruh yang signifikan gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

d. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Hasil analisis regresi sederhana, pengaruh Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara Bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab menunjukkan

persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -63.679 + 0,554 X_1 + 0,446 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara bersamaan mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab sebesar 1,000. Nilai positif pada persamaan regresi menunjukkan bahwa pengujian terhadap regresi X_1 terhadap Y , dan X_2 terhadap Y maupun X_1 dan X_2 terhadap Y adalah linier.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa pada MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I, adapun hasil dari analisa data menggunakan metode statistik maka dapat didiskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah terhadap Hasil belajar Bahasa Arab

Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan program yang dihadirkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan budaya literat bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui Gerakan ini diharapkan budaya literasi sebagai pembiasaan warga negara Indonesia tercapai. Gerakan Literasi Madrasah meliputi tiga tahap dalam pelaksanaannya di sekolah. Adapun tahapan tersebut yaitu :

Pertama, tahap pembiasaan yang meliputi pembentukan kecakapan berliterasi, penyediaan sarana dan lingkungan yang kaya akan teks di lingkungan sekolah, fokus literasi dan prinsip-prinsipnya, dan langkah langkah yang dibuat oleh sekolah pada tahap awal pembiasaan membaca.

Kedua, tahap pengembangan minat baca yang meliputi pemberian pengalaman membaca yang beragam kepada siswa, menjadikan siswa gemar membaca dan menulis, penyediaan buku pengayaan fiksi dan non fiksi, dan menyusun langkah- langkah pengembangan minat baca siswa.

Ketiga, tahap pembelajaran yang berbasis literasi meliputi penyediaan pembelajaran yang berbasis literasi, penataan kelas berbasis literasi, mengorganisasikan materi pelajaran dengan konsep literasi, pelaksanaan literasi yang dipadukan dengan tema dan mata pelajaran, mengadakan kompetisi literasi baik di dalam sekolah maupun luar sekolah, dan melakukan penilaian dan evaluasi. Apabila ketiga tahapan tersebut berhasil dilaksanakan maka akan berdampak langsung kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gerakan Literasi Madrasah dengan hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan pengaruh atau koefisien korelasi sebesar 0,772 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi *R-square* sebesar 0,596, yang berarti Gerakan Literasi Madrasah dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 59,6% dan sisanya 40,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk arah pengaruh atau koefisien regresi diperoleh $\hat{Y} = -14,603 + 0,803X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Gerakan Literasi Madrasah mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda sebesar 0,803

Berdasarkan analisis tersebut Gerakan Literasi Madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab siswa dimana setiap satu skor peningkatan Gerakan Literasi Madrasah akan diikuti dengan satu skor peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki peranan penting dalam mencapai hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam gerakan literasi madrasah tersebut berpengaruh cukup tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini karena nilai-nilai tersebut tidak hanya secara konseptual saja dipahami oleh para siswa melainkan ditanamkan melalui pembiasaan-pembiasaan. Tentu saja sebelum pembiasaan ini, siswa diberi pemahaman konseptual, selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sekolah sehari-hari, misalnya : untuk menanamkan kedisiplinan, siswa dibiasakan masuk sekolah tidak terlambat. Jika terlambat diberi sanksi. Siswa dibiasakan menggunakan seragam, pembiasaan solat berjamaah, pembiasaan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu dan lain-lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gerakan literasi madrasah dengan hasil belajar Bahasa Arab pada MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan pengaruh atau koefisien korelasi sebesar 0,813 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi *R-square* sebesar 0,616, yang berarti Gerakan literasi madrasah dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab sebesar 61,6 % dan sisanya 38,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis tersebut Gerakan literasi madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab siswa dimana setiap satu skor peningkatan Gerakan literasi madrasah akan diikuti dengan satu skor peningkatan karakter siswa. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa Pendidikan Karakter memiliki peranan penting dalam mencapai hasil belajar Bahasa Arab yang baik.

2. Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Penerapan penguatan pendidikan karakter meliputi penerapan kebijakan dan program yang selaras dengan prinsip-prinsip perwujudan siswa yang bertaqwa dan berbudi pekerti yang luhur. . Selain kebijakan sekolah, sarana prasarana yang mendukung terhadap program tersebut juga disediakan dan disesuaikan dengan standar sekolah yang bisa dinyatakan layak. Selanjutnya dalam proses pembelajaran juga harus sesuai dengan prinsip prinsip standar penguatan pendidikan karakter.

Dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter yang tinggi, MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan melengkapi dengan sarana peribadahan, yaitu berupa masjid sekolah, memberikan pelajaran agama dengan jam yang cukup, mengadakan sumber daya manusia yang memadai dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa peningkatan spiritual. Kegiatan-kegiatan yang bernuansa keagamaan misalnya pengajian, sholat berjamaah, baca Al-Qur'an dan lain-lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguatan pendidikan karakter dengan hasil belajar Bahasa Arab pada MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan pengaruh atau koefisien korelasi sebesar 0,771 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi *R-square* sebesar 0,554, yang berarti penerapan penguatan pendidikan karakter dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa sebesar 55,4 % dan sisanya 44,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa

Hubungan kedua variabel independen (Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter) secara simultan dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen atau bebas (Gerakan literasi madrasah dan

penguatan pendidikan karakter) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 4.25 tentang pengujian hipotesis $R_{y.1.2}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$) diperoleh koefisien korelasi Pearson correlation ($R_{y.1.2}$) adalah 0.877. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Adapun hasil analisis regresi sederhana, pengaruh Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara Bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = -63.679 + 0,554 X_1 + 0,446 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara bersamaan mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar Bahasa Arab sebesar 1,000. Nilai positif pada persamaan regresi menunjukkan bahwa pengujian terhadap regresi X_1 terhadap Y , dan X_2 terhadap Y maupun X_1 dan X_2 terhadap Y adalah linier.

Jadi jika dilihat dari nilai *R square* di atas maka secara bersama-sama variabel gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter atau variabel independen memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 87,7 % terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2019/2020 dan sisanya merupakan pengaruh faktor lain di luar kedua variabel bebas yang diteliti. Jadi berhasil tidaknya seorang siswa dalam proses peningkatan hasil belajar Bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh Gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter, akan tetapi juga kondisi sosial ekonomi, kondisi lingkungan, manajemen waktu, motivasi, minat dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesa pertama diterima karena teruji terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi madrasah dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh ($r_{y.1}$) sebesar 0,616 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel Pendidikan Karakter (X_1) dan variabel Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai $r_{y.1}$ mendekati +1 (positif satu), harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,616, yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah dapat memberikan pengaruh sebesar 61,6 % terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa dan sisanya yaitu 38,4 % ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan garis regresinya $\hat{Y} = -16.119 + 0,813 X_1$. Dengan demikian apabila pengaruh gerakan literasi madrasah (X_1) naik satu unit skor maka hasil belajar Bahasa Arab siswa akan naik sebesar 0,813.
2. Hipotesa kedua diterima karena teruji terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan pendidikan karakter dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh ($r_{y.1}$) sebesar

0,711 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel penguatan pendidikan karakter (X_2) dan variabel hasil belajar Bahasa Arab siswa (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai $r_{y.1}$ mendekati +1 (positif satu), harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,531, yang berarti bahwa penguatan pendidikan karakter dapat memberikan pengaruh sebesar 53,1 % terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan sisanya yaitu 46,9 % ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan garis regresinya $\hat{Y} = -11.222 + 0,673 X_2$. Dengan demikian apabila pengaruh penguatan pendidikan karakter (X_2) naik satu unit skor maka hasil belajar Bahasa Arab Siswa akan naik sebesar 0,673.

3. Hipotesa ketiga diterima karena teruji terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selatan Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh ($R_{y.1.2}$) sebesar 0,877 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel gerakan literasi madrasah (X_1), penguatan pendidikan karakter (X_2) dan variabel hasil belajar Bahasa Arab (Y) memiliki korelasi linier positif yang kuat karena nilai $r_{y.1}$ mendekati +1 (positif satu), harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh *R square* sebesar 0,769 yang berarti bahwa gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter dapat memberikan pengaruh sebesar 76,9 % secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab dan sisanya yaitu 23,1% ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan garis regresinya $\hat{Y} = -63.679 + 0,554 X_1 + 0,446 X_2$. Dengan demikian apabila pengaruh gerakan literasi madrasah (X_1) dan penguatan

pendidikan karakter (X_2) naik satu unit skor secara bersama-sama maka hasil belajar Bahasa Arab (Y) akan naik sebesar 1,000

E. Implikasi

Hasil belajar Bahasa Arab dalam penelitian ini cukup baik, belum pada tingkatan sangat baik, oleh sebab itu perlu adanya kerjasama antara pimpinan yayasan, guru-guru, karyawan, orang tua murid, dan semua pihak yang berkepentingan agar kedepannya lebih bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas peserta didik melalui gerakan literasi madrasah dan penguatan pendidikan karakter yang berkualitas.

Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter berimplikasi pada meningkatnya aktifitas baik guru maupun siswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sekolah harus merencanakan, mengelola dan mengevaluasi kegiatan, sedangkan siswa harus menyesuaikan dan membiasakan dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan gerakan literasi maupun penguatan karakter.

F. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada semua warga sekolah agar mempertahankan dan meningkatkan terus penguatan pendidikan karakter sehingga dapat menjadi sekolah percontohan di tingkat provinsi maupun nasional. Selain itu, diharapkan dengan lebih intensnya penguatan pendidikan karakter membuat anak-anak menjadi nyaman, senang, dan tenang belajar di sekolahnya karena terhindar dari rasa khawatir akan adanya *bullying*, tawuran dan lain-lain.

2. Saran secara metodologi penulis ditunjukkan kepada peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dikembangkan lagi dengan menggunakan responden yang lebih memadai dalam waktu yang lebih lama dalam merancang desain dan instrumen penelitian, perlu dilakukan secara matang serta perlu adanya pembimbingan yang berkala sesuai dengan jenis penelitian yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdur Rahman Shalih. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an Serta Implementasinya*. Bandung: CV Diponegoro, 1991.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Abidin, Yunus, *at al*. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. Sains. Membaca. dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika, 2009.
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi terj. Bahrin Abubakar*. Semarang: Toha Putra, 1985.
- Andri. "Pengaruh Profesionalisme dan Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di Mts Negeri 1 Subang." *Tesis*. Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta. 2017.
- Anggoro, Toha, *et al*. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.

- Ani, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press, 2006.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Ushulut Tarbiyatil Ilmiah wa Asalibuha, Ter. Hery Noer Aly*. Bandung: CV. Diponegoro, 1989.
- Anwar, Moch. Idochi. "Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru." *Tesis*. Bandung: FPS IKIP Bandung, 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Azwar, Syarifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Baharuddin, Nur wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Darsono, Max. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dewayani, Sofie. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Dimiyati, Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Basri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1996.
- Djamil, M. Nasir. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Sinar Grafika, Jakarta, 2013.
- Faizah, Dewi Utami, *at al* . *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- Gosita, Arif. *Masalah perlindungan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika, 1992.
- Hadi, Sutrisnio. *Metodologi Research Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: UGM, 2004.
- . *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 2005.
- Hasanah, Nurashiah. "Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta 2017." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Hayat, Bahrul, Suhendra Yusuf. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hidayah, Nur. *Pemahaman Individu*. Malang: Universitas Brawijaya, 1998.
- Hintzman, Douglas L. *The Psychology of Learning and Memory*. San Fransisco: W.H. Freeman & Company, 1978.
- Ishaq, Salmah Novita. "Perlindungan Hukum Bagi Anak sebagai Korban Kejahatan Kekerasan Seksual." *Tesis*. Makassar: Konsentrasi Hukum Kepidanaan Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.
- Iskandar, Uray. "Pengertian dan Standar Sekolah Sehat. Aman. Ramah Anak. dan Menyenangkan." dalam http://uray_iskandar.blogspot.com/2015/08/pengertian-dan-standar-sekolah-sehat.html?m=1. Diakses pada 18 Oktober 2018.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, "Kuantitatif Dan Kualitatif"* . Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Jihad A., Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Kadir, Abdul. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2004.

- Kadir. *Statistik Terapan. Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Prosedur SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kalida, Muhsin, Moh. Mursyid. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016.
- Koesnan, R.A. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur, 2005.
- Kountor, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsidan Tesis*. Jakarta: PPM, 2000.
- Kristanto, *at al* . “Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan.” *Jurnal Peneltian PAUDIA* Vol 1 (1). Juni, 2011.
- Mangestuti, *et al* . “Peningkatan Minat Baca Melalui Pengembangan Perpustakaan Interaktif di SMPN 5 Sampang di Pulau Mandangin. Kabupaten Sampang Madura”. *Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2014.
- Masidjo, Ign. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Melong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moore, Kenneth D. *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage Publications, 1990.
- Mujib, Ahmad. “Literasi Dalam Al-Quran Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam.” *Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2016.

- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep. Karakteristik dan Implementasi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mursyid, Moh., ed. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Muwarni, Santoso. *Statistika Terapan*. Jakarta: Teknik Analisa Data. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2000.
- Nachmias, D. *Research Methods in Social Sciences*. New York: S. Martin Press, 1981.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press, 2004.
- Nasution. S. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nidawati, “Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama”, *Jurnal Pionir, Volume 1*. Nomor 1, Juli-Desember 2013.
- Nk., Roestiyah. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1982.
- Novitasari, Ninda Ayu. “Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.” *Skripsi*. Semarang: PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2016.
- Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.
- OECD. *PISSA 2009 Results: What Student Know and Can Do Volume 1*. Kanada: OECD 2010.
- Pakistianingsih, Arini. *Surabaya Sebagai Kota Literasi*. Surabaya: Pelita Hati. tt.
- Penyusun terjemahan Al-Qur'an Per Kata dan Transliterasi Per Kata. *Al-Qur'an Tajwid Per Kata dan Transliterasi Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.

- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No.8 Tahun 2014.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Amirko, 1984.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ratumanan, Tanwey Gerson. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press, 2004.
- Redaksi Sinar Grafika. *UU Kesejahteraan Anak*, Jakarta: Sinar Grafika, 1997.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Rosalin, Lenny N.. *Panduan Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Peberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2015.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sevilla, Consuelo G., et.al. *Pengantar Metode Penelitian: Terjemahan Alimuddin Tuwu*. Jakarta: UI Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan. Kesan dan Keserasian al-Quran*. vol. 15
- Singgih, D. Gunarsa. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia. 2006.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soeratno, Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yokyakrta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Suban, Muhammad, et al. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Putaka Setia, 2000.

- Subekti dan Tjitrosudibio. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 2002.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1996.
- Sudjana. *Teori dan Aplikasi Statistika*. Bandung: Rosdah karya, 2005.
- Sugiyono. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2000.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 1993.
- Suhrudin, Iwan. "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar." dalam *Dompot Dhufa*. Vol.3 No.02. November 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara. 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar, 2013.
- Surangga, I Made Ngurah. "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 03 No.2 Tahun 2017.
- Surakhmad, Winarno. *Intraksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars, 1980.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,tt.

- Suyono, *at al* . "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Bhasa dan Seni*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.
- . *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah*. Malang: Penerbit Cakrawala Indonesia, 2011.
- Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Posdakarya. 2009.
- Tirtonegoro, Suratinah. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Toharudin, U., *at.all*. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Triatma, Ilham Nur. "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta tahun 2016." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. Vol. 5 No. 6 tahun 2016.
- Trihendradi. *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta. ANDI Offset, 2010.
- Undang-undang HAM Nomor 39 tahun 1999*, Jakarta : Asa Mandiri, 2006.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*, Jakarta: Visimedia, 2007.
- Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 tahun 2002*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- USAID. *Pembelajaran Literasi: Buku Sumber untuk Dosen LPTK*. Jakarta: USAID, 2015.
- Verawati, Ellya. "Hubungan Antara Kemandirian dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ushul Fiqih. Studi pda Madrasah Aliyah Kelas XI di Kota Depok." *Tesis*. Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2016.
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Malang: IKIP Malang, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- . *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1989

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zarnuji Syekh. *Ta'lim Muta'alim*. Diterjemahkan oleh Aliy As`ad. Kudus: Menara Kudus, 2007.

Zuhriah, Nurl. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

LAMPIRAN 1

ANGKET GERAKAN LITERASI MADRASAH (GLM)

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dalam petunjuk pengerjaan di bawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, **JANGAN SAMPAI ADA YANG TERLEWATKAN.**

Keterangan:

SL : Selalu KD : Kadang-kadang TP = Tidak Pernah
SR : Sering PR : Pernah

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru membiasakan siswa membaca nyaring ketika belajar Bahasa Arab					
2	Guru mencontohkan cara membaca nyaring dalam belajar Bahasa Arab					

3	Sekolah mengadakan kegiatan literasi 15 menit sebelum belajar setiap hari.					
4	Siswa belajar tarian tradisional serta memakai pakaian tradisional tertentu sesuai pelajaran.					
5	Siswa senang mengunjungi perpustakaan.					
6	Sekolah mengadakan lomba menulis puisi tentang Rasulullah antar kelas.					
7	Kelas memiliki pojok baca (perpustakaan kecil).					
8	Ada poster mengajak siswa untuk membaca.					
9	Sekolah memiliki perpustakaan dengan tempat membaca yang nyaman.					
10	Kepala sekolah mendukung kegiatan Literasi sekolah.					
11	Sekolah menyediakan gerobak baca.					
12	Kegiatan membaca/literasi 15 menit sebelum pembelajaran sudah lama dilakukan.					
13	Kepala sekolah dan guru-guru mengajak siswa untuk membaca buku.					
14	Ada kegiatan membaca nyaring atau senyap selamat 15 menit tiap hari					
15	Guru melakukan kegiatan membaca bersama siswa.					
16	Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa pemenang lomba literasi.					
17	Siswa memanfaatkan barang bekas untuk prakarya.					

18	Sekolah mengadakan lomba menulis puisi.					
19	Tersedia koleksi buku bermacam-macam selain buku paket di kelas.					
20	Perpustakaan keliling datang ke sekolah.					
21	Terdapat area membaca yang nyaman di kelas.					
22	Ada kegiatan <i>assembly</i> untuk menunjukkan kreasi siswa.					
23	Siswa membuat poster sesuai mata pelajaran.					
24	Terdapat banyak tulisan ataupun poster yang menarik di dinding area sekolah					
25	Sekolah mengadakan lomba menghias mading.					
26	Sekolah melibatkan pihak luar untuk kegiatan menulis siswa.					
27	Tidak terdapat poster pembiasaan hidup bersih, sehat dan adiwiyata.					
28	Kegiatan membaca sudah menjadi kebiasaan siswa.					
29	Perpustakaan sekolah tidak menyediakan bermacam-macam buku bacaan.					
30	Tidak ada hadiah atau penghargaan bagi pemenang lomba-lomba yang diadakan sekolah.					

LAMPIRAN 2

ANGKET PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dalam petunjuk pengerjaan di bawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, **JANGAN SAMPAI ADA YANG TERLEWATKAN.**

Keterangan:

SL : Selalu

JR : Jarang

TP = Tidak Pernah

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

No	Pernyataan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Setiap akan memulai pembelajaran saya berdoa					
2	Saya merasa senang ketika pembelajaran Akidah Akhlak					
3	Ketika saya melakukan sesuatu saya melihat apakah itu perbuatan baik atau buruk sesuai dengan pedoman AL-Qur'an dan As-Sunnah					
4	Saya terlambat masuk kelas, padahal saya mengetahui bahwa jam tersebut adalah					

	waktunya masuk kelas dan memulai pelajaran					
5	Saya datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai					
6	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi di kelas dengan senang hati					
7	Saya mengerjakan PR jika diberi oleh guru					
8	Saya menerapkan apa yang saya peroleh dari pembelajaran					
9	Saya menerapkan apa yang saya peroleh dari pembelajaran					
10	Saya melaksanakan sholat 5 waktu walaupun sakit					
11	Setiap setelah sholat saya berdzikir dan berdo'a					
12	Saya melaksanakan amanah yang diberikan orang tua saya					
13	Ketika ada ulangan saya mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
14	Saya merasa ketentuan yang Allah berikan adalah takdir untuk saya					
15	Saya menraktir teman jika punya uang					
16	Setiap sholat 5 waktu hati saya tenang dan senang					
17	Ketika saya diajak bolos sekolah saya menolak					
18	Saya meyakini jika Allah memberi bencana bertanda Allah sayang kepada saya					
19	Saya mengikuti pengajian di lingkungan rumah					
20	Saya mengindahkan nasihat orang tua					
21	Saya meolak diajak teman nongkrong-nongkrong					
22	Saya melakukan hal-hal yang baik saja					
23	Saya minta maaf kepada teman jika melakukan kesalahan					
24	Saya membantu orang tua tanpa harus disuruh					
25	Saya menggunakan HP untuk belajar ilmu pengetahuan					
26	Saya memberi tahu guru jika tidak bisa masuk sekolah					
27	Saya menolong orang lain yang mendapat musibah					

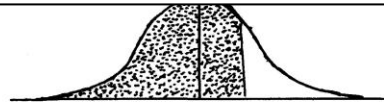
28	Saya merasa sedih jika gagal mendapatkan sesuatu					
29	Saya merasa jika Allah tidak menyayangi saya ketika ada cobaan yang menimpa saya					
30	Saya bersungguh-sungguh dalam mencapai keinginan dan cita-cita saya					
31	Saya mengajak teman untuk salat berjamaah					
32	Saya mengembalikan uang atau barang yang saya temukan kepada pemiliknya					
33	Saya ikut kerja bakti di lingkungan masyarakat					
34	Saya mengucapkan ulang tahun pada teman yang berbeda agama					
35	Saya menyapu, mengepel lantai jika di rumah					

LAMPIRAN 3

TABEL DISTRIBUSI t

Nilai Persentil
Untuk Distribusi
NU = db

(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



NU	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,153
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,132
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,237	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,715	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,35	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,255	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber : Fisher R.A and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research* Table III. Izin Penerbit : Oliver & Boyd Ltd, Edinburch, England.

Lampiran 4

TABEL INTERPRETASI NILAI r PRODUCT MOMENT

BESARNYA NILAI “ r “	INTERPRETASI
Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

Lampiran 5

TABEL HARGA KRITIK DARI r PRODUCT MOMENT

LAMPIRAN XII

Tabel 6 : Tabel Harga Kritik dari “ r “ Product Moment

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,305
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,824	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (K2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NAUVAL DIYA HANNAN
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin : Laki – laki
Alamat :
Email :

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar : SD.....di, lulus tahun.....
2. SMP : SMP.....di
3. SLTA :
4. Perguruan Tinggi :

Riwayat Pekerjaan :

1.
2.
3.

Daftar Karya Ilmiah :

1.
2.

Daftar Kegiatan Ilmiah :

1.
2.

HASIL PENARIKAN ANGGKET VARIABEL X1 (GERAKAN LITERASI MADRASAH)

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AURA ADELYA PUTRI	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	2	3	5	4	3	3	3	5	2	4	3	3	3	4	4	87
2	BIMA GUSWANTORO	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	96
3	CARYS OKALANI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
4	DHIWA KHAIRUNNISA	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	108
5	ELSAN DIKHA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105
6	FANNY OLIVIA DONELA	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	100
7	FEBRIAN RIFKI FADIL	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	106
8	FIQRY NUR FADILAH	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
9	IBRAHIM ISWARA IZI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
10	ILHAM ADHI TRIATMA	3	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	94
11	JAMALUDIN	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
12	KEMALA YUSFIANA NAIFAH	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
13	KEVIN RAYNALDI	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	96
14	LULU MAULIDA AZAHRA	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
15	MANZILA A ZAHRA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
16	MEISYA ZAHIRA PUTRI	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	95
17	MELVI PUTRI PRAMESTIE	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	94
18	MUHAMAD PURNOMO	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	116
19	MUHAMMAD NABHAN	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105
20	MUHAMMAD NUGROHO	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
21	MUHAMMAD ZAKY	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
22	NAJLA KAYLA RAMADHANI	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	106
23	PADHMA AYUDHIA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	108
24	RAEISAM ADITYA PUTRA	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	105
25	RAFADAL AL FAHREZI	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	111
26	RIDHO ILHAM SYAH	4	3	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113
27	SEPTI ANGGRAINIH	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
28	VALDO SANJANI	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	109
29	WIDYA ARIANI	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	93
30	YUDA PRATAMA	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	90

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	AURA ADELYA PUTRI	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	2	3	5	4	3	3	3	5	2	4	3	3	3	4	4	87
2	BIMA GUSWANTORO	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	96
3	CARYS OKALANI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
4	DHIWA KHAIRUNNISA	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	108
5	ELSAN DIKHA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105
6	FANNY OLIVIA DONELA	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	100
7	FEBRIAN RIFKI FADIL	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	106
8	FIQRY NUR FADILAH	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
9	IBRAHIM ISWARA IZI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
10	ILHAM ADHI TRIATMA	3	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	94
11	JAMALUDIN	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
12	KEMALA YUSFIANA NAIFAH	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
13	KEVIN RAYNALDI	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	96
14	LULU MAULIDA AZAHRA	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
15	MANZILA A ZAHRA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
16	MEISYA ZAHIRA PUTRI	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	95
17	MELVI PUTRI PRAMESTIE	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	94
18	MUHAMAD PURNOMO	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	116
19	MUHAMMAD NABHAN	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105
20	MUHAMMAD NUGROHO	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101
21	MUHAMMAD ZAKY	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107
22	NAJLA KAYLA RAMADHANI	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	106
23	PADHMA AYUDHIA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	108
24	RAEISAM ADITYA PUTRA	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	105
25	RAFADAL AL FAHREZI	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	111
26	RIDHO ILHAM SYAH	4	3	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113
27	SEPTI ANGGRAINI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
28	VALDO SANJANI	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	109
29	WIDYA ARIANI	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	93
30	YUDA PRATAMA	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	90

31	Bilfa Laksani Wulandari	3	2	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	2	3	4	5	5	4	5	3	5	5	137
32	Syifa Dhiya Fatimah	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	2	3	2	4	5	4	5	3	4	5	5	4	136
33	Kesya Aulia Risky	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	5	134
34	Melissa Dewi Ayuningtyah	5	5	3	3	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	3	3	5	5	4	2	3	5	5	5	3	2	3	4	5	135
35	Resta Damara	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	3	2	3	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	136
36	Muhammad Hasan	5	4	3	3	4	5	5	3	3	2	3	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	136
37	Raffa Gamalael	5	5	3	3	4	5	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	4	140
38	Erlangga Putra Ramadhan	3	2	3	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	141
39	Andreansyah Putra	2	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	143
40	Almira Zulfa Arifia	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	3	2	3	2	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	137
41	Bima Ibrahim	5	5	3	3	4	5	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	142
42	Dinda Azizah	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	143
43	Malik Khadafi Al Ghoni	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	2	3	5	5	3	2	3	4	3	3	5	5	3	4	5	136
44	Moehamad Khadavi Putra	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	3	2	3	4	5	133
45	Indah Alissya Widuri	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	5	4	137
46	Afrizal Ahmad	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	149
47	Nesya Arnes Marezka	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	3	4	137
48	Rangga Udtha Ardiansyah	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	138
49	Adrian Maulana Azhari	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	142
50	Sepvilla Suci NF	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	141
51	Zaura Aprila L	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	3	2	3	4	5	138
52	Alysha Linggar	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	4	5	4	138
53	Halif M. Yusuf	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	140
54	Marisa Aulia	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	144
55	Meisya Azzahra S	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	145
56	Sandrina Malika	5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	5	4	142
57	Jacindra Salsabila	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	144
58	M. Nailufar	3	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	142
59	M. Nur Fadilah	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	4	140
60	M. Azuan	5	3	2	3	4	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	136

61	Kian Santang	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	4	137		
62	Ardiansyah	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	3	5	5	142	
63	M. Farhan	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	149	
64	Anindira Dwi Aisyah	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	5	142	
65	Ahmad Rify Fahrezi	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4	5	136		
66	Labib Ahmad	3	5	3	2	3	4	5	2	3	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	2	3	4	5	2	3	4	5	4	131	
67	Rizky Tirta Mulia Tatengkeng	5	4	3	2	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	5	5	142
68	S. Alkiansyah	3	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	139		
69	Muhammad Nizam Hael	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	5	5	3	2	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	137		
70	Raden Anhari Hasibuan	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	140		
71	Erzha Wahyu Julyansah	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	142		
72	Fairul Ikhsan	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	138	
73	Muhammad Gavin Raffasya	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	2	3	4	5	3	2	4	5	4	141		
74	Radjata Patra Wijaya	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	2	4	5	4	5	3	3	4	5	142		
75	Kueenesa Zahranafisah	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	2	3	4	5	2	3	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	139		
76	Kafka Prasetya	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	2	3	4	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	139		
77	Syarif Hidayatullah	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	145		
78	Leviani Nurfebriyanti	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	143	
79	Tasya Sajida Sudrajat	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	142		
80	Ghani As Sakha R	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	144		
81	M. Alwi Ibnu Tsakib	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	142		
82	Selena Nurlita Bilkis	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	152			
83	Hafiz Ikhwan	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	138		
84	Arta Renata	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	6	3	7	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	152		
85	Ahmad	3	3	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	3	2	3	4	5	136		
86	Fairul Ikhsan	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	2	3	4	5	4	139		
87	Fatimah Anni Azzahra Hidayat	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	143		
88	Fabian Syafik Sugiarto	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	138		
89	Namira Ramadhani	3	5	3	2	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	3	2	4	135		
90	Ratna Nurgalih	5	4	3	2	4	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	142		

91	Reisya Nabilah Aghsyarei	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	143	
92	ALARIC FACHRY FAQIH ATHALLA	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	141	
93	ALISA MAHINA ESME	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	136	
94	ALYA AQILAH	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	143	
95	ARDIANSYAH SAPUTRA	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	5	3	4	5	140	
96	DESIANA DAMERIA	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	2	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	3	2	3	4	5	135	
97	GHANI AS SAKHA RAMADHAN	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	5	4	136	
98	JACINDRA SALSABILLA	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	155	
99	KAFKA PRASETYA	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	2	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	136	
100	QUEENESA ZHRANAFISAH	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	2	3	3	5	5	4	5	3	5	3	2	4	131	
101	RADITIYA REGAN ADRIANSYAH	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	143	
102	RYNE JANUSI JELITA	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	5	150	
103	SANDRINA MALIKHA ASHEILA	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	144	
104	SATRIA DERMAWAN	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	139	
105	SYARIF HIDAYATULLAH	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	151
	JUMLAH	427	428	386	398	415	456	435	413	414	403	432	423	415	401	421	435	404	406	426	433	425	400	418	414	427	407	400	420	428	440	420	412	394	430	444	14650	
	RATA-RATA	4.1	4.1	3.7	3.8	3.9	4.3	4.1	3.9	3.9	3.8	4.1	4	3.9	3.8	4	4.1	3.8	3.9	4.1	4.1	4	3.8	4	4	4.1	3.9	3.8	4	4.1	4.2	4	3.9	3.8	4.1	4.2	139.1	

DATA HASIL SURVEY UNTUK VARIABEL NILAI-NILAI SPIRITUAL																																					
SMPIT NURUL FIKRI KELAPA DUA DEPOK																																					
NO	NAMA RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL X2																																		UMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35
1	Adiya Assalam	5	4	5	4	3	3	5	2	5	4	3	3	5	5	3	5	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	4	5	3	5	3	136
2	Adiy Lukman Fahri Ramadan	3	5	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	2	138
3	Aldi Widya Kumara	3	3	2	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	3	3	3	141
4	Andika Nursepian	3	4	4	2	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	145
5	Anrydra Lubna Azalia	3	5	5	2	4	5	4	4	5	3	2	3	4	5	5	4	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	140
6	Elgar Rafka Agastiyano	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	145
7	Farah Fariyah Bassamah	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5	4	5	3	5	149	
8	Farel Dery A	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	138
9	Febby Keysha Navita	3	5	5	3	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	4	3	3	139	
10	Feri Setiawan	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	2	140
11	Haikal Ramdany	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	3	137
12	Hari Sukmana	3	3	5	2	3	4	4	5	4	5	5	3	3	3	2	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	131
13	Ibrahim Maulana	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	5	4	3	5	4	3	3	125
14	Khairul Akmal Dwi Putra	5	4	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	5	139
15	Laras Bagas Adinata	5	5	3	5	3	3	5	3	2	5	4	3	3	5	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	4	131
16	Lona Arsyahna Ramadhani	3	2	3	2	3	4	4	2	3	5	5	4	3	3	4	4	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	2	3	5	5	128
17	Marselina Wiji Astuti	2	3	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	3	5	4	3	3	142
18	Muhammad Arash	5	5	5	3	2	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	2	142
19	Muhammad Dava Wardana	4	5	4	3	2	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	143
20	Muhammad Rezka Nurdians	3	4	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	147
21	Nabilah Alfiyyah	3	5	2	4	5	4	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	134
22	Naila Zahro	2	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	2	138
23	Natiya Wardah Adaniansyah	2	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	4	4	5	3	5	5	141
24	Naysela Agustina Putri	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	130
25	Nikita Valencia Aoladi	5	5	3	4	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	137
26	Nur Aidil Hudaya	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	141
27	Rafi Sanjani	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5	3	2	3	4	3	138
28	Rezy Chantika Putri Setihaji	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	130
29	Sazkia Listyani	5	5	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	5	4	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	5	4	5	5	4	3	3	3	128
30	Vika Tryas Mashuda	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	5	3	3	3	128

31	Bilfa Laksani Wulandari	3	3	5	3	3	5	5	2	5	4	3	3	5	5	3	5	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	4	5	131
32	Syifa Dhiya Fatimah	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	2	3	5	5	4	128
33	Kesya Aulia Risky	5	4	5	3	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2	3	5	3	2	4	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	136
34	Melissa Dewi Ayuningtyah	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	138
35	Resta Damara	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	137
36	Muhammad Hasan	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	3	2	3	4	5	146
37	Raffa Gamalael	5	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	141
38	Erlangga Putra Ramadhan	3	2	3	4	3	4	5	2	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	2	3	4	5	3	137
39	Andreansyah Putra	2	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	136
40	Almira Zulfa Arifia	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	2	3	5	5	4	4	5	5	3	2	3	5	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	5	131
41	Bima Ibrahim	5	5	3	3	4	5	5	3	2	3	4	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3	3	5	5	136
42	Dinda Azizah	5	4	3	3	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	5	4	141
43	Malik Khadafi Al Ghoni	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	152
44	Moehamad Khadavi Putra	3	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	134
45	Indah Alissya Widuri	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	146
46	Afrizal Ahmad	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	143
47	Nesya Arnes Marezka	4	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	2	3	4	3	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	132
48	Rangga Udtha Ardiansyah	5	3	2	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	3	131
49	Adrian Maulana Azhari	4	3	2	4	5	4	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	3	4	5	130
50	Sepvilla Suci NF	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	5	2	3	4	5	5	144
51	Zaura Aprila L	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	147
52	Alysha Linggar	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	4	137
53	Halif M. Yusuf	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	5	139
54	Marisa Aulia	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	141
55	Meisya Azzahra S	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	146	
56	Sandrina Malika	5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	139
57	Jacindra Salsabila	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	148
58	M. Nailufar	3	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	2	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	143
59	M. Nur Fadilah	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	138
60	M. Azuan	5	3	2	3	4	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	131

61	Kian Santang	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	2	3	5	4	138					
62	Ardiansyah	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	5	4	4	5	5	5	5	145
63	M. Farhan	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	148
64	Anindira Dwi Aisyah	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	140
65	Ahmad Rify Fahrezi	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	145
66	Labib Ahmad	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	140
67	Rizky Tirta Mulia Tatengkeng	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	138
68	S. Alkiansyah	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	143
69	Muhammad Nizam Hael	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	131
70	Raden Anhari Hasibuan	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	137
71	Erzha Wahyu Julyansah	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	125
72	Fairul Ikhsan	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	144
73	Muhammad Gavin Raffasya	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	2	3	4	5	3	5	4	3	3	2	3	4	5	3	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	130
74	Radjata Patra Wijaya	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	136
75	Kueenesa Zahranafisah	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	5	118
76	Kafka Prasetya	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	136
77	Syarif Hidayatullah	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	133
78	Leviani Nurfebriyanti	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	150
79	Tasya Sajida Sudrajat	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	3	143
80	Ghani As Sakha R	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	145
81	M. Alwi Ibnu Tsakib	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	142
82	Selena Nurlita Bilkis	5	5	3	2	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	5	135
83	Hafiz Ikhwan	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	135
84	Arta Renata	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	2	3	5	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	140
85	Ahmad	3	3	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	144
86	Fairul Ikhsan	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	143
87	Fatiyah Anni Azzahra Hidayat	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	140
88	Fabian Syafik Sugiarto	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	3	138
89	Namira Ramadhani	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	144
90	Ratna Nurgalih	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	141

91	Reisya Nabilah Aghsyarei	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	140
92	ALARIC FACHRY FAQIH ATHALLA	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	143
93	ALISA MAHINA ESME	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	140
94	ALYA AQILAH	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	4	137
95	ARDIANSYAH SAPUTRA	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	141
96	DESIANA DAMERIA	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	4	5	5	3	2	4	5	136
97	GHANI AS SAKHA RAMADHAN	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	3	2	3	5	4	134
98	JACINDRA SALSABILLA	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	2	3	4	5	4	129
99	KAFKA PRASETYA	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	3	138
100	QUEENESA ZAHARANAFISAH	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5	3	3	5	5	2	4	132
101	RADITIYA REGAN ADRIANSYAH	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	134
102	RYNE JANUSI JELITA	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	5	4	5	3	3	5	5	3	5	124
103	SANDRINA MALIKHA ASHEILA	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	3	3	131
104	SATRIA DERMAWAN	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	5	5	3	2	3	4	130
105	SYARIF HIDAYATULLAH	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	138	
	JUMLAH	423	412	385	396	423	441	413	427	427	396	422	419	385	403	420	425	420	427	401	415	422	392	401	409	426	417	421	407	400	413	421	416	392	413	444	14474
	RATA-RATA	4	3.9	3.7	3.8	4	4.2	3.9	4.1	4.1	3.8	4	4	3.7	3.8	4	4	4	4.1	3.8	4	4	3.7	3.8	3.9	4.1	4	4	3.9	3.8	3.9	4	4	3.7	3.9	4.2	137.8

DATA HASIL SURVEY UNTUK VARIABEL AKHLAK																																						
SMPIT NURUL FIKRI KELAPA DUA DEPOK																																						
NO	NAMA RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL Y																																		JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	
1	Adiya Assalam	3	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	145	
2	Adiy Lukman Fahri Ramadan	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	141	
3	Aldi Widya Kumara	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	2	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	140	
4	Andika Nursepian	5	2	3	2	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	130	
5	Anrydra Lubna Azalia	3	5	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	5	3	134	
6	Elgar Rafka Agastiyano	3	3	5	2	3	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	131	
7	Farah Fariyah Bassamah	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	2	3	132
8	Farel Dery A	3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	137	
9	Febby Keysha Navita	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	2	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	147	
10	Feri Setiawan	5	4	3	3	5	2	3	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	141	
11	Haikal Ramdany	5	5	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	136	
12	Hari Sukmana	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	3	2	3	4	5	131	
13	Ibrahim Maulana	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	139	
14	Khairul Akmal Dwi Putra	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	134	
15	Laras Bagas Adinata	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	2	136	
16	Lona Arsyahna Ramadhani	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	5	5	4	5	3	5	140	
17	Marselina Wiji Astuti	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	146	
18	Muhammad Arash	3	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	144	
19	Muhammad Dava Wardana	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	136	
20	Muhammad Rezka Nurdians	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	136	
21	Nabilah Alfyyah	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	5	136	
22	Naila Zahro	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	136	
23	Natiya Wardah Adaniansyah	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	2	134	
24	Naysela Agustina Putri	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	2	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	132	
25	Nikita Valencia Aoladi	3	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	144	
26	Nur Adil Huda	2	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	138	
27	Rafi Sanjani	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	4	143	
28	Rezy Chantika Putri Setihaji	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	145	
29	Sazkia Listyani	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	5	4	133	
30	Vika Tryas Mashuda	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	136	

31	Naysela Agustina Putri	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	130	
32	Nikita Valencia Aoladi	5	5	3	4	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	137	
33	Nur Aidil Hudaya	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	141	
34	Rafi Sanjani	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5	3	2	3	4	3	138	
35	Rezy Chantika Putri Setihaji	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	130	
36	Sazkia Listyani	5	5	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	5	4	5	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	5	4	5	5	4	3	3	3	128	
37	Vika Tryas Mashuda	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	5	3	3	3	128	
38	Bilfa Laksani Wulandari	3	3	5	3	3	5	5	2	5	4	3	3	5	5	3	5	2	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	4	5	131	
39	Syifa Dhiya Fatimah	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	2	3	2	3	5	4	128
40	Kesya Aulia Risky	5	4	5	3	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2	3	5	3	2	4	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	136	
41	Melissa Dewi Ayuningtyah	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	138	
42	Resta Damara	5	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	137	
43	Muhammad Hasan	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	3	2	3	4	5	146	
44	Raffa Gamalael	5	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	141	
45	Erlangga Putra Ramadhan	3	2	3	4	3	4	5	2	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	2	3	4	5	3	137	
46	Andreansyah Putra	2	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	136	
47	Almira Zulfa Arifia	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	2	3	5	5	4	4	5	5	3	2	3	5	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	5	131	
48	Bima Ibrahim	5	5	3	3	4	5	5	3	2	3	4	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3	3	5	5	136	
49	Dinda Azizah	5	4	3	3	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	5	4	141	
50	Malik Khadafi Al Ghoni	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	152	
51	Moehamad Khadavi Putra	3	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	134	
52	Indah Alissya Widuri	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	146	
53	Afrizal Ahmad	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	143	
54	Nesya Arnes Marezka	4	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	2	3	4	3	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	132	
55	Rangga Udtha Ardiansyah	5	3	2	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	3	131	
56	Adrian Maulana Azhari	4	3	2	4	5	4	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	3	4	5	130	
57	Sepvilla Suci NF	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	5	2	3	4	5	5	144	
58	Zaura Aprila L	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	147	
59	Alysha Linggar	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	4	137	
60	Halif M. Yusuf	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	5	139	

61	Marisa Aulia	3	4	5	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	141	
62	Meisya Azzahra S	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	5	3	3	5	146
63	Sandrina Malika	5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	139	
64	Jacindra Salsabila	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	148	
65	M. Nailufar	3	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	2	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	143	
66	M. Nur Fadilah	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	138	
67	M. Azuan	5	3	2	3	4	5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	131	
68	Kian Santang	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	2	3	5	4	138	
69	Ardiansyah	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	3	5	4	4	5	5	5	5	145	
70	M. Farhan	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	148	
71	Anindira Dwi Aisyah	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	140	
72	Ahmad Rify Fahrezi	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	145	
73	Labib Ahmad	3	4	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	140		
74	Rizky Tirta Mulia Tatengkeng	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	138	
75	S. Alkiansyah	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	143	
76	Muhammad Nizam Hael	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	131	
77	Raden Anhari Hasibuan	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	137	
78	Erzha Wahyu Julyansah	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	125	
79	Fairul Ikhsan	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	144	
80	Muhammad Gavin Raffasya	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	2	3	4	5	3	5	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	130	
81	Radjata Patra Wijaya	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	136	
82	Kueenesa Zahranafisah	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	2	3	5	5	3	5	125	
83	Kafka Prasetya	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	136	
84	Syarif Hidayatullah	5	3	2	3	4	5	3	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	5	3	2	3	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	3	5	133
85	Leviani Nurfebriyanti	5	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	150	
86	Tasya Sajida Sudrajat	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	5	3	2	3	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	3	143	
87	Ghani As Sakha R	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	145	
88	M. Alwi Ibnu Tsakib	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	142	
89	Selena Nurlita Bilkis	5	5	3	2	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	5	135	
90	Hafiz Ikhwani	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	2	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	135	

91	Arta Renata	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	2	3	5	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	140
92	Ahmad	3	3	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	144
93	Fairul Ikhsan	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	143
94	Fatihah Anni Azzahra Hidayat	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	140
95	Fabian Syafik Sugiarto	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	3	138
96	Namira Ramadhani	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	144
97	Ratna Nurgalih	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	141
98	Reisya Nabilah Aghsyarei	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	140
99	ALARIC FACHRY FAQIH ATHALLA	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	143
100	ALISA MAHINA ESME	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	140
101	ALYA AQILAH	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	4	137
102	ARDIANSYAH SAPUTRA	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	141
103	DESIANA DAMERIA	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	2	4	5	5	3	2	4	5	136
104	GHANI AS SAKHA RAMADHAN	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	3	5	5	3	2	3	5	4	134
105	JACINDRA SALSABILLA	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	2	3	4	5	4	129
	JUMLAH	436	415	392	393	426	438	411	417	423	403	433	420	382	394	418	418	414	411	395	423	432	395	398	420	446	408	411	415	404	421	427	397	389	429	444	14498
	RATA-RATA	4.2	4	3.7	3.7	4.1	4.2	3.9	4	4	3.8	4.1	4	3.6	3.8	4	4	3.9	3.9	3.8	4	4.1	3.8	3.8	4	4.2	3.9	3.9	4	3.8	4	4.1	3.8	3.7	4.1	4.2	138.076

**DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	NILAI RAPORT
1	AURA ADELYA PUTRI	68
2	BIMA GUSWANTORO	80
3	CARYS OKALANI	67
4	DHIWA KHAIRUNNISA	73
5	ELSAN DIKHA	70
6	FANNY OLIVIA DONELA	73
7	FEBRIAN RIFKI FADIL	77
8	FIQRY NUR FADILAH	82
9	IBRAHIM ISWARA IZI	70
10	ILHAM ADHI TRIATMA	75
11	JAMALUDIN	73
12	KEMALA YUSFIANA NAIFAH	78
13	KEVIN RAYNALDI	67
14	LULU MAULIDA AZAHRA	65
15	MANZILA A ZAHRA	72
16	MEISYA ZAHIRA PUTRI	67
17	MELVI PUTRI PRAMESTIE	80
18	MUHAMAD PURNOMO	80
19	MUHAMMAD NABHAN	72
20	MUHAMMAD NUGROHO	80
21	MUHAMMAD ZAKY	70
22	NAJLA KAYLA RAMADHANI	67
23	PADHMA AYUDHIA	68
24	RAEISAM ADITYA PUTRA	70
25	RAFADAL AL FAHREZI	68
26	RIDHO ILHAM SYAH	65
27	SEPTI ANGGRAINIH	67
28	VALDO SANJANI	66
29	WIDYA ARIANI	80
30	YUDA PRATAMA	82
		2172
		72.4

		HASIL PENARIKAN ANGKET VARIABEL X1 (GERAKAN LITERASI MADRASAH)																										
NO	NAMA RESPONDEN	SKOR TIAP BUTIR																									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	AURA ADELYA PUTRI	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	2	3	5	4	3	3	3	5	2	4	3	3	3	4	4	87	
2	BIMA GUSWANTORO	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	96
3	CARYS OKALANI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102	
4	DHIWA KHAIRUNNISA	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	108	
5	ELSAN DIKHA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105	
6	FANNY OLIVIA DONELA	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	100	
7	FEBRIAN RIFKI FADIL	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	106	
8	FIQRY NUR FADILAH	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102	
9	IBRAHIM ISWARA IZI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102	
10	ILHAM ADHI TRIATMA	3	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	94	
11	JAMALUDIN	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101	
12	KEMALA YUSFIANA NAIFAH	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107	
13	KEVIN RAYNALDI	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	96	
14	LULU MAULIDA AZAHRA	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101	
15	MANZILA A ZAHRA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107	
16	MEISYA ZAHIRA PUTRI	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	95	
17	MELVI PUTRI PRAMESTIE	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	94	
18	MUHAMAD PURNOMO	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	116	
19	MUHAMMAD NABHAN	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	105	
20	MUHAMMAD NUGROHO	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	101	
21	MUHAMMAD ZAKY	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	107	
22	NAJLA KAYLA RAMADHANI	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	106	
23	PADHMA AYUDHIA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	108	
24	RAEISAM ADITYA PUTRA	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	105	
25	RAFADALAL FAHREZI	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	111	
26	RIDHO ILHAM SYAH	4	3	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113	
27	SEPTI ANGGRAINI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102	
28	VALDO SANJANI	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	109	
29	WIDYA ARIANI	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	93	
30	YUDA PRATAMA	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	90	

		DATA SKOR PENARIKAN ANGGKET VARIABEL X2 (Penguatan Pendidikan Karakter)																									
NO	NAMA	SKOR																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AURA ADELYA PUTRI	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	112
2	BIMA GUSWANTORO	3	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	95
3	CARYS OKALANI	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	98
4	DHIWA KHAIRUNNISA	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	92
5	ELSAN DIKHA	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	103
6	FANNY OLIVIA DONELA	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	100
7	FEBRIAN RIFKI FADIL	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	103
8	FIQRY NUR FADILAH	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	95
9	IBRAHIM ISWARA IZI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	95
10	ILHAM ADHI TRIATMA	3	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	111
11	JAMALUDIN	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	110
12	KEMALA YUSFIANA NAIFAH	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	116
13	KEVIN RAYNALDI	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	100
14	LULU MAULIDA AZAHRA	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	88
15	MANZILA A ZAHRA	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	83
16	MEISYA ZAHIRA PUTRI	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	90
17	MELVI PUTRI PRAMESTIE	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	93
18	MUHAMAD PURNOMO	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
19	MUHAMMAD NABHAN	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	100
20	MUHAMMAD NUGROHO	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	102
21	MUHAMMAD ZAKY	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	101
22	NAJLA KAYLA RAMADHANI	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	106
23	PADHMA AYUDHIA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	97
24	RAEISAM ADITYA PUTRA	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	103
25	RAFADAL AL FAHREZI	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	112
26	RIDHO ILHAM SYAH	4	3	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	102
27	SEPTI ANGGRAINI	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	88
28	VALDO SANJANI	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	110
29	WIDYA ARIANI	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	101
30	YUDA PRATAMA	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	103

